



KABUPATEN POLEWALI MANDAR

LAKIP 2018

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
TAHUN 2019**

Alamat Kantor :
Jl. Mr. Muh. Yamin No.177 Madatte-Polewali, Telp/Fax 0428-21013
website : <http://distanpan.polmankab.go.id>

Kata Pengantar

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018 tersusun sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini adalah wujud pertanggungjawab pelaksanaan kegiatan Pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar, serta sebagai bahan evaluasi kinerja dalam pelaksanaan Visi dan Misi SKPD guna tercapainya tujuan dan sasaran sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar.

Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu diharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat bermanfaat untuk kita semua.

Polewali, Februari 2019
Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Polewali Mandar

H. IBRAHIM, SP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. 19631231 198703 1 387

Daftar Isi

	<i>Halaman</i>
Kata Pangantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Ringkasan Eksekutif	v
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar	3
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis	7
B. Penetapan Kinerja	10
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA dan KEUANGAN	
A. Akuntabilitas Kinerja	13
B. Akuntabilitas Keuangan	49
BAB IV	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Perjianjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018	
2. Program dan Kegiatan SKPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018	
3. Realisasi Anggaran Tahun 2018	

Daftar Tabel

Uraian Tabel	Halaman
Tabel 1	Capaian Sasaran Kinerja Secara Umum Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018
Tabel 2	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2018
Tabel 3	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Golongan/Setingkat Golongan, Tahun 2018
Tabel 4	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Eselon/Setingkat Eselon, Tahun 2018
Tabel 5	Sasaran Kinerja Yang Ingin Dicapai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018
Tabel 6	Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018.
Tabel 7	Pencapaian Sasaran Strategis Berdasarkan Misi
Tabel 8	Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018.
Tabel 9	Perbandingan Capaian Target Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2016, 2017 dan 2018
Tabel 10	Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2018
Tabel 11	Daftar Kelompok Tani Penerima Kegiatan Cetak Sawah Tahun 2018
Tabel 12	Daftar Kelompok Tani Penerima Kegiatan Pengadaan Organisme (Pestisida) Pengganggu Tanaman Tahun 2018
Tabel 13	Daftar Kelompok Tani Penerima Mesin Penggilangan Jagung Tahun 2018
Tabel 14	Daftar Kelompok Tani Penerima Sarana Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (Perangkap Babi) Tahun 2018
Tabel 15	Daftar Penerima Hibah Batuan Ternak, Berdasarkan Jenis Ternak Wilayah, Jumlah KK, Jumlah Ekor, Sumber Dana APBD (DAU) T.A 2018
Tabel 16	Daftar Penerima Hibah Batuan Ternak Kambing (PE), Berdasarkan Kelompok Tani Penerima, Jumlah Ekor, Alamat dan Sumber Dana T.A 2018
Tabel 17	Daftar Kegiatan Sub Sektor Peternakan Dalam Mendukung Peningkatan Jumlah Populasi Ternak di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018
Tabel 18	Rincian Penggunaan Straw (semen/mani beku) pada Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018
Tabel 19	Daftar Pelaku Usaha Pangan Asal Hewan (PAH) di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018.
Tabel 20	Daftar Nama Kelompok Tani/Ternak Yang Difasilitasi Pemasaran Ternak Oleh UPTD Pasar Hewan Tahun 2018
Tabel 21	Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2018
Tabel 22	Klasifikasi Jumlah Kelompok Tani Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018
Tabel 23	Susunan Pola Pangan Harapan Nasional
Tabel 24	Daftar Program Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun Anggaran 2018

Daftar Grafik

	Uraian Grafik	Halaman
Grafik 1	Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar	5
Grafik 2	Perbandingan Capaian Luas Pengembangan Areal Pertanian dan Peternakan Selama 3 (tiga) tahun	18
Grafik 3	Perbandingan Capaian Produksi Padi Selama 3 (tiga) tahun	20
Grafik 4	Perbandingan Capaian Produksi Palawija Selama 3 (tiga) tahun	22
Grafik 5	Perbandingan Capaian Produksi Holtikultura Selama 3 (tiga) tahun	26
Grafik 6	Perbandingan Capaian Jumlah Populasi Ternak Selama 3 (tiga) tahun	29
Grafik 7	Perbandingan Cakupan Layanan Kesehatan Hewan Selama 3 (tiga) tahun	32
Grafik 8	Perbandingan Kegiatan Vaksinasi Ternak Berdasarkan Jenis Vaksinasi Selama 3 (tiga) tahun	33
Grafik 9	Perbandingan Jumlah Pemotongan Hewan di RPH dan Diluar RPH Selama 3 (tiga) tahun	34
Grafik 10	Jumlah Produksi Kopi Selama 3 (tiga) tahun	38
Grafik 11	Jumlah Produksi Kakao Selama 3 (tiga) tahun	40
Grafik 12	Jumlah Produksi Kelapa Selama 3 (tiga) tahun	41
Grafik 13	Persentase Penduduk Rawan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018	45
Grafik 14	Persentase Penduduk Rawan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2016 s.d 2018	46
Grafik 15	Capaian Perbandingan Skor PPH di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2016 s.d 2018	47

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018, menyajikan berbagai capaian target strategis yang ditunjukkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Sasaran, maupun analisa kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura;
2. Meningkatkan Produktivitas Peternakan;
3. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perkebunan;
4. Meningkatkan SDM dan Pemberdayaan Penyuluh serta Layanan Kepada Petani;
5. Persentase Penduduk Rawan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersediaan Protein Perkapita Per Hari.

Sedangkan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura;
2. Meningkatnya Produktivitas Peternakan;
3. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perkebunan;
4. Meningkatnya SDM dan Pemberdayaan Penyuluh Serta Layanan Kepada Petani;
5. Frekuensi Penduduk Rawan pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersedian Protein Perkapitas Per Hari.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Secara umum beberapa capaian sasaran kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Capaian Sasaran Kinerja Secara Umum Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura			
	Luas areal pengembangan dan perluasan areal pertanian dan peternakan (Ha)	2.000	51,00	2,55
	Jumlah Produksi Padi (Ton)	300.000	357.737	119,25
	Jumlah Produksi Palawija (Ton)	50.000	17.272,73	34,55
	Jumlah Produksi Holtikultura (Ton)	28.000	43.126	154,02
2	Meningkatnya Produktivitas Peternakan			
	Jumlah Populasi Ternak (Ekor)	2.500.000	2.621.955	104,88
3	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perkebunan			
	Jumlah Produksi Kopi (Ton)	610	801,34	131,37
	Jumlah Produksi Kakao (Ton)	32.000	33.330,09	104,16
	Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	19.732,94	19.207,24	97,34
4	Meningkatnya SDM dan Pemberdayaan Penyuluh Serta Layanan Kepada Petani			
	Persentase BPP yang Dilengkapi Sarana dan Prasarana Penyuluhan Memadai (Unit)	16	16	100,00
5	Frekuensi Penduduk Rawan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersediaan Protein Perkapitas Per Hari			
	Persentase Penduduk Yang Rawan Pangan (Persen)	8,5	8,5	100,00
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) (Point)	86,1	86,32	100,26
	Penurunan Daerah Rawan Pangan (Kec)	2	2	100,00

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan daerah merupakan bagian dari upaya pembangunan nasional secara keseluruhan. Sehubungan dengan itu program-program pembangunan Kabupaten Polewali Mandar tidak terlepas dari kebijakan pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberlakuan otonomi daerah membuka peluang bagi daerah untuk membuat kebijakan publik yang lebih sesuai dengan kondisi dan potensi sumberdaya yang dimiliki, serta sesuai dengan kebutuhan, harapan dan aspirasi masyarakat setempat. Salah satu kebijakan publik tersebut adalah berupa perencanaan pembangunan yang diwujudkan dalam rencana Strategis Pembangunan Kabupaten Polewali Mandar.

Terselenggaranya tata pemerintahan yang baik merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa. Dalam rangka itu maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berdaya saing, berhasil guna, bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pembangunan sektor pertanian dan pangan sebagai bagian dari pembangunan Kabupaten Polewali Mandar sesuai dengan Perda No 12 Tahun 2016 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar melaksanakan urusan Pertanian dan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah.

Keberhasilan Pembangunan ini sangat didukung adanya sumber daya manusia pelaku agribisnis bidang pertanian dan pangan yang terdiri dari petani dan aparaturnya pemerintah sebagai fasilitator pembangunan.

1. Dasar Hukum Penyusunan LAKIP

LAKIP merupakan wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Penyusunan LAKIP dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan didalam Rencana Kinerja, serta pengukuran kinerja dan evaluasi SKPD yang diungkapkan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas pelaporan kinerja instansi pemerintah;
- e. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 8 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
- f. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, BAPPEDA, dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar.
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 01 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Polewali Mandar;
- h. Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar;

- i. Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2011 tentang perubahan atas Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 26 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Organisasi Inspektorat, BAPPEDA, dan Lembaga Tekhnis Daerah Kabupaten Polewali Mandar.
- j. Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2011 tentang perubahan atas Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 27 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
- k. Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2014 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar;
- l. Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2017 tentang tugas pokok dan fungsi susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar

2. Maksud dan Tujuan Penyusunan LAKIP

Maksud penyusunan LAKIP Dinas Pertanian dan Pangan adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab.

Tujuan penyusunan LAKIP yaitu :

1. Sebagai wujud pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Pangan, dan alat ukur untuk mengetahui kemampuan SKPD dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi;
2. Sebagai pedoman dalam melakukan upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk, meningkatkan kinerja.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar

Sesuai dengan Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 40 Tahun 2016 tanggal, 28 November 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar adalah sebagai berikut :

- **Kedudukan**

Dinas Pertanian dan Pangan merupakan unsur pelaksana urusan Pertanian dan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

- **Tugas Pokok**

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar mempunyai Tugas Pokok untuk membantu Bupati dalam melaksabnakan urusan Pertanian dan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah.

- **Fungsi**

Untuk melaksanakan Tugas Pokok tersebut diatas, Dinas Pertanian dan Pangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

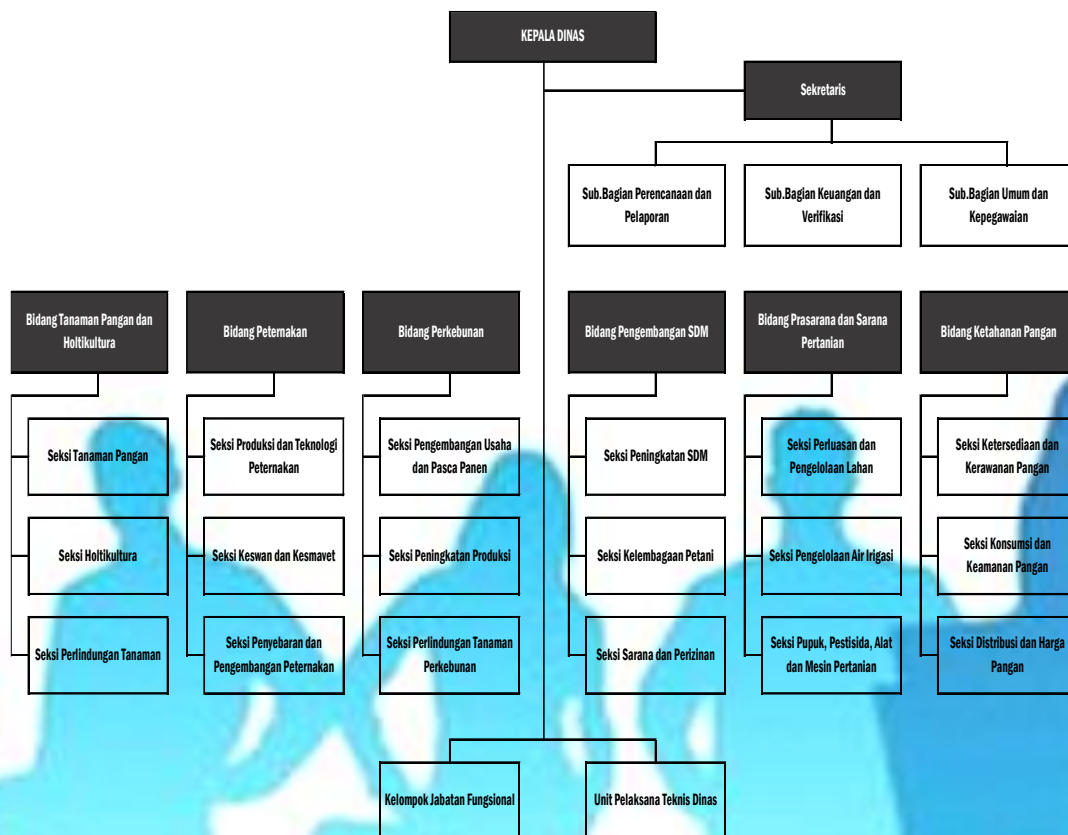
- Perumusan kebijakan Pertanian dan Pangan;
- Pelaksanaan kebijakan Pertanian dan Pangan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Pertanian dan Pangan;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1. **Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar**

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 12 Tahun 2016 tanggal 21 November 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar adalah unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah yang merupakan unsur penyelenggaraan pemerintahan di bidang pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Holtikultura, Peternakan, Perkebunan dan Ketahanan Pangan.

Mengenai Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1 . Struktur Organisasi
Dinas Pertanian dan Pangan 'Kabupaten Polewali Mandar

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dirinci menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon keadaan Desember Tahun 2018, sebagai berikut :

Tabel 2. Komposisi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2018

Jenis Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (Org)
	Laki-Laki	Wanita	
Lainnya (S2/S3)	12	15	27
Sarjana (S1)	105	53	158
Diploma III	2	2	4
SLTA/Sederajat	41	15	56
Jumlah	160	85	245

Tabel 3. Komposisi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Golongan/Setingkat Golongan, Tahun 2018

Golongan/Setingkat Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah (Org)
	Laki-Laki	Wanita	
IV	34	8	42
III	92	62	154
II	34	15	49
I	0	0	0
Jumlah	160	85	245

Tabel 4. Komposisi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Eselon/Setingkat Eselon, Tahun 2018

Eselon/Setingkat Eselon	Jenis Kelamin		Jumlah (Org)
	Laki-Laki	Wanita	
II	0	0	0
III	6	0	6
IV	22	14	36
Jumlah	28	14	42

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perencanaan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar dituang dalam rencana Strategis yang merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurung waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Renstra SKPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar tahun 2014-2019 merupakan penjabaran visi, misi dan program Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun untuk tahun 2014 sampai tahun 2019 yang menyesuaikan dengan RPJMD Kabupaten Polewali Mandar. Penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar berpedoman pada RPJP Daerah Kabupaten Polewali Mandar Tahun; dan RPJMD Kabupaten Polewali Mandar tahun 2015-2019, dengan memperhatikan sumber daya dan potensi yang dimiliki, factor keberhasilan, evaluasi pembangunan serta isu strategis yang berkembang. Rencana strategis mengandung visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegalalan dalam pelaksanaannya.

Dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2015-2019 tentang sasaran yang ingin dicapai dalam kurung waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Tanaman Panga Dan Holtikultura;
2. Meningkatkan Produktivitas Peternakan;
3. Meningkatkan Produksi Dan Produktivitas Perkebunan;
4. Meningkatkan SDM dan Pemberdayaan Penyuluh serta Layanan Kepada Petani;

5. Persentase Penduduk Rawan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersediaan Protein Perkapita Per Hari.

Untuk mencapai sasaran dalam Renstra tersebut diukur dengan menetapkan indikator sasaran. Adapun sasaran yang ingin dicapai tahun 2018 oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Sasaran Kinerja Yang Ingin Dicapai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura	-	Luas areal pengembangan dan perluasan areal pertanian dan peternakan (Ha)	2.000
		-	Jumlah Produksi Padi (Ton)	300.000
		-	Jumlah Produksi Palawija (Ton)	50.000
		-	Jumlah Produksi Holtikultura (Ton)	28.000
2.	Meningkatnya Produktivitas Peternakan	-	Jumlah Populasi Ternak (Ekor)	2.500.000
3.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perkebunan	-	Jumlah Produksi Kopi (Ton)	610
		-	Jumlah Produksi Kakao (Ton)	32.000
		-	Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	19.732,94
4.	Meningkatnya SDM dan Pemberdayaan Penyuluh Serta Layanan Kepada Petani	-	Persentase BPP yang Dilengkapi Sarana dan Prasarana Penyuluhan Memadai (Unit)	16
5.	Frekuensi Penduduk Rawan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersedian Protein Perkapitas Per Hari	-	Persentase Penduduk Yang Rawan Pangan (Persen)	8,9
		-	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) (Point)	86,1
		-	Penurunan Daerah Rawan Pangan (Kec)	2

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018

1. Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar

Visi Dinas Pertanian dan Pangan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (renstra) Dinas adalah **“Terwujudnya Pertanian Yang Mandiri, Inovatif, Efisien dan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani”**.

Untuk mewujudkan misi yang ditetapkan maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar merumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Swasembada Pangan dan Usaha Agribisnis Hortikultura yang Ramah Lingkungan dan Berbasis Potensi Lokal;
- 2) Meningkatkan usaha agribisnis peternakan yang inovatif, berwawasan lingkungan dan sinergitas dengan usaha pertanian lainnya.
- 3) Meningkatkan mutu dan daya saing hasil produksi pertanian dan peternakan

2. Tujuan dan Sasaran

▪ Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan Dan Holtikultura;
2. Meningkatkan Produktivitas Peternakan;
3. Meningkatkan Produksi Dan Produktivitas Perkebunan;
4. Meningkatkan SDM dan Pemberdayaan Penyuluh serta Layanan Kepada Petani;
5. Persentase Penduduk Rawan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersediaan Protein Perkapita Per Hari.

▪ Sasaran

Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam periode 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran tentunya memperhatikan indikator kinerja sesuai Tupoksi Dinas Pertanian

dan Pangan serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Untuk periode 2014-2019, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura;
2. Meningkatnya Produktivitas Peternakan;
3. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perkebunan;
4. Meningkatnya SDM dan Pemberdayaan Penyuluh Serta Layanan Kepada Petani;
5. Frekuensi Penduduk Rawan pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersedian Protein Perkapitas Per Hari.

A. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 ditetapkan dalam rencana kinerja dan kemudian ditetapkan dengan penetapan kinerja. Penetapan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan target kinerja sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan :

Tabel 6 Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018.

Program		Kegiatan	
A.	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
		2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan listrik
		3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional
		4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
		5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor
		6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
		7.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
		8.	Penyediaan Makanan dan Minuman
		9.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
		10.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam Daerah
B.	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.	Pengadaan Komputer
		2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
		3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional
		4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor
C.	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	1.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
		2.	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
		3.	Penyusunan RKA-SKPD dan DPA-SKPD
		4.	Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD
D.	PRODUKSI HASIL PETERNAKAN	1.	Pembibitan Dan Perawatan Ternak
		2.	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat
		3.	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)
		4.	Pengembangan dan Pengolahan Pakan Ternak
E.	PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN	1.	Pengawasan Pemotongan Ternak dan Pemasaran Pangan Asal Hewan (PAH)
		2.	Pembinaan dan Pengawasan Pemasaran Ternak
F.	PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN	1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna

G.	SARANA DAN PRASARANA INFRASTRUKTUR PERTANIAN	1.	Pengembangan Jalan Usaha Tani, Jembatan dan Jaringan Irigasi
		2.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Air
		3.	Penyusunan Data Potensi dan Survey Pertanian
H.	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	1.	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis Pertanian
		2.	Peningkatan Prduksi Pertanian/Perkebunan
I.	PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN	1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Perkebunan
		2.	Adopsi Teknologi Pertanian dan Peternakan
		3.	Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
J.	PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DAN DAERAH	1.	Koordinasi Kebijakan Perberasan
		2.	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan
		3.	Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif
K.	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR TERNAK	1.	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
		2.	Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)
L.	PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN/PERKEBUNAN LAPANGAN	1.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian
		2.	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Perkebunan
		3.	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan
M.	PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	1.	Peningkatan produksi dan produktifitas Padi/Palawija
		2.	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan
		3.	Pemberdayaan Penangkaran Benih Padi
		4.	Pengembangan bibit unggul tanaman perkebunan
		5.	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman
		6.	Pengembangan dan Perluasan Areal Pertanian
		7.	Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

A. Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodic.

Dalam Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, diuraikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, menguraikan secara sistimatis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu dilaporkan juga akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan target pencapaian indikator sasaran tahun ini dengan 2 tahun sebelumnya yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2018 serta realisasi kegiatan dan keuangannya. Pada tahun 2018 Dinas Pertanian dan Pangan telah menetapkan 5 sasaran strategis yang akan dicapai, ke 5 (lima) sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan menetapkan 12 (dua belas) indikator kinerja beserta masing-masing target kinerjanya.

1. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Kinerja

a. Skala Pengukuran dan Predikat

Kinerja sasaran diperoleh dengan menghitung Indikator Kinerja Sasaran. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

95% s.d 100%	Sangat Berhasil
80% s.d 95%	Berhasil
50% s.d <80%	Cukup Berhasil
0% s.d <50%	Tidak Berhasil

b. Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Pencapaian Sasaran Strategis Berdasarkan Misi

No	Uraian Sasaran	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran	Rata-rata Capaian (%)	Predikat
I	MISI SATU : Meningkatkan Swasembada Pangan dan Usaha Agribisnis Hortikultura yang Ramah Lingkungan dan Berbasis Potensi Lokal			
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura (sasaran dengan target meningkat)	2	196,26	Sangat Berhasil
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura (sasaran dengan target menurun)	2	19,83	Sangat Berhasil
II	MISI KEDUA : Meningkatkan usaha agribisnis peternakan yang inovatif, berwawasan lingkungan dan sinergitas dengan usaha pertanian lainnya			
	Meningkatnya Produktivitas Peternakan	1	104,88	Sangat Berhasil
III	MISI KETIGA : Meningkatkan mutu dan daya saing hasil produksi pertanian dan peternakan			
	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perkebunan	3	267,98	Sangat Berhasil
	Meningkatnya SDM dan Pemberdayaan Penyuluh Serta Layanan Kepada Petani	1	100	Sangat Berhasil
	Frekuensi Penduduk Rawan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersediaan Protein Perkapita Per Hari	3	100,09	Sangat Berhasil

c. Capaian Kinerja Atas Indikator Kinerja Utama

Kinerja pencapaian IKU pada 5 sasaran sangat berhasil. Pencapaian ini diantaranya disebabkan karena terjalinnya sinergi antara sumberdaya manusia baik petani maupun petugas sebagai pelaku utama di sektor pertanian dan peternakan dengan sumber daya alam yang dimiliki melalui pelaksanaan kegiatan yang sudah dirinci berdasarkan pada tingkat kebutuhan masyarakat yang didukung dari pendanaan yang bersumber dari pemerintah pusat maupun daerah.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura			
	Luas areal pengembangan dan perluasan areal pertanian dan peternakan (Ha)	2.000	48.283	2.414,15
	Jumlah Produksi Padi (Ton)	300.000	386.031,4	128,68
	Jumlah Produksi Palawija (Ton)	50.000	73.989,97	147,98
	Jumlah Produksi Holtikultura (Ton)	28.000	43.126	154,02
2	Meningkatnya Produktivitas Peternakan			
	Jumlah Populasi Ternak (Ekor)	2.500.000	2.621.955	104,88
3	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perkebunan			
	Jumlah Produksi Kopi (Ton)	610	801,34	131,37
	Jumlah Produksi Kakao (Ton)	32.000	33.330,09	104,16
	Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	19.732,94	19.207,24	97,34
4	Meningkatnya SDM dan Pemberdayaan Penyuluh Serta Layanan Kepada Petani			
	Persentase BPP yang Dilengkapi Sarana dan Prasarana Penyuluhan Memadai (Unit)	16	16	100,00

5	Frekuensi Penduduk Rawan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersediaan Protein Perkapita Per Hari			
	Persentase Penduduk Yang Rawan Pangan (Persen)	8,5	8,5	100,00
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) (Point)	86,1	86,32	100,26
	Penurunan Daerah Rawan Pangan (Kec)	2	2	100,00
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018				

Berikut perbandingan capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar selama tiga tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 9. Perbandingan Capaian Target Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2016, 2017 dan 2018.

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT.	CAPAIAN TARGET KINERJA		
			2016	2017	2018
1	Luas areal pengembangan dan perluasan areal pertanian dan peternakan	Ha	900	2.828	48.283
2	Jumlah Produksi Padi	Ton	328.348	316.792,90	386.031,4
3	Jumlah Produksi Palawija	Ton	28.255	53.685	73.989,97
4	Jumlah Produksi Holtikultura	Ton	1.500,20	28.946,14	43.126
5	Jumlah Produksi Ternak	Ekor	2.591.616	2.616.705	2.621.955
6	Jumlah Produksi Kopi	Ton	900,40	930,47	801,34
7	Jumlah Produksi Kakao	Ton	34.824,52	35.519,53	33.220,09
8	Jumlah Produksi Kelapa	Ton	16.391,47	16.391,80	19.732,94
9	Persentase BPP yang Dilengkapi Sarana dan Prasarana Penyuluhan Memadai	Persen	100	100	100
10	Persentase Penduduk Yang Rawan Pangan	Persen	8,9	8,5	8,5
11	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Point	86,1	79,03	86,32
12	Penurunan Daerah Rawan Pangan	Kec.	2	2	2
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018					

2. Tujuan

a. Meningkatkan Produktivitas Sektor Pertanian

Sasaran : Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura

Capaian indikator kinerja sasaran strategis I berdasarkan hasil pengukuran terhadap pencapaian target indikator kinerja terbagi kedalam 4 indikator kinerja, selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 10 berikut :

Tabel 10. Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2018

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1.	Luas areal pengembangan dan perluasan areal pertanian dan peternakan (Ha)	2.000	48.283	2.414,15
2.	Jumlah Produksi Padi (Ton)	300.000	386.031,4	128,68
3.	Jumlah Produksi Palawija (Ton)	50.000	73.989,97	147,98
4.	Jumlah Produksi Holtikultura (Ton)	28.000	9.967,70	35,59
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018				

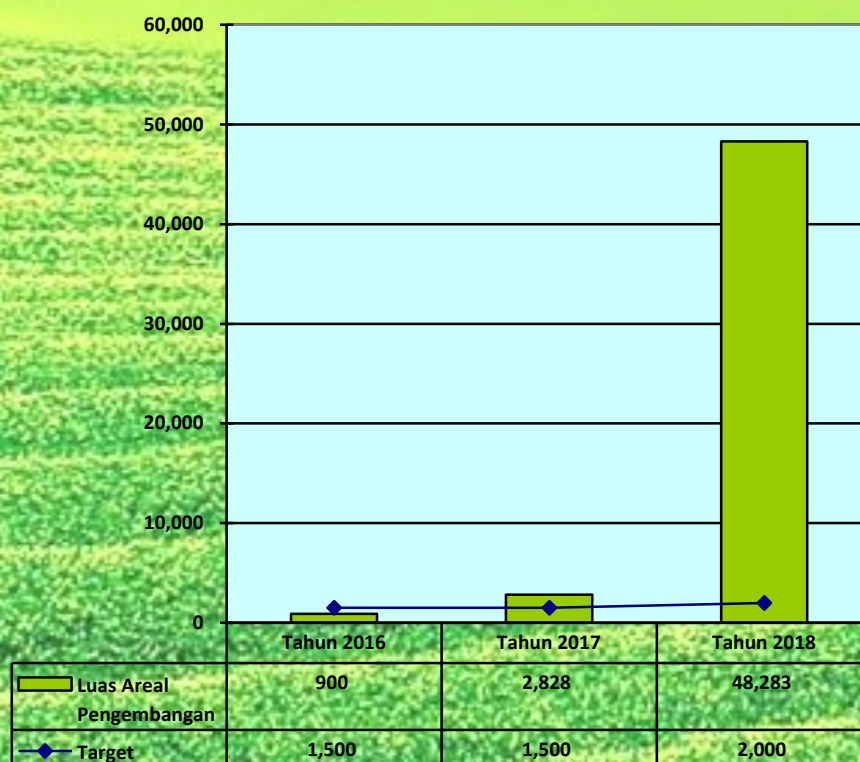
Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa keempat indikator kinerja Sasaran Strategis 1 tingkat pencapaian menunjukkan hasil yang sangat baik bahkan salah satu indikator kinerja tersebut diatas sangat jauh melebihi target awal yang telah ditentukan. Berikut penjelasan masing-masing indikator kinerja strategis I sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja 1 (Luas Areal Pengembangan dan Perluasan Areal Pertanian dan Peternakan)

Luas pengembangan dan perluasan areal pertanian dan peternakan merupakan indikator kinerja yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana realisasi pencapaian target pada indikator kinerja I sangat jauh diatas target awal yang telah ditentukan, dimana target awal sebesar 2.000 Ha dan realisasi mencapai 48.283 Ha. Salah satu factor penyebab tingginya realisasi

target capaian kinerja 1 adalah dengan adanya kegiatan UPSUS Pajale (Padi, Jagung dan Kedelai) dimana target lahan untuk pengembangan UPSUS Pajale tahun 2018 dari Pemerintah Pusat melebihi jumlah target Pemerintah Daerah. Selain kegiatan UPSUS Pajale, kegiatan yang terdapat dalam capaian target indikator kinerja 1 adalah kegiatan Cetak Sawah dengan luas 51,00 Ha. Adapun lokasi cetak sawah tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 11.

Berikut perbandingan capaian target indikator kinerja 1 selama 3 tahun (2016 s.d 2018) disajikan dalam grafik 1 dibawah ini :



Grafik 2. Perbandingan Capaian Luas Pengembangan Areal Pertanian dan Peternakan Selama 3 (tiga) tahun

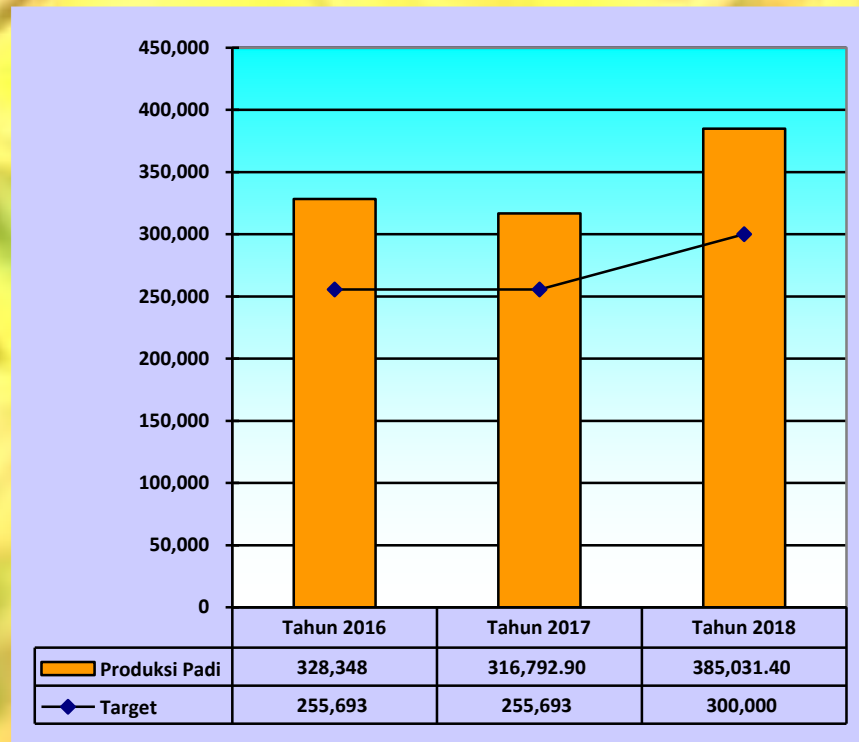
Tabel 11. Daftar Kelompok Tani Penerima Kegiatan Cetak Sawah Tahun 2018

No	Kelompok Tani (Lokasi Cetak Sawah)	Target Lahan Sesuai Kontrak (Ha)	Alamat
1.	P3A Karya Bersama	2.77	Desa Lagi-Agi Kec. Campalagian
2.	Kalinepo	8.54	Desa Nepo Kec. Wonomulyo
3.	Kali Jodoh	11.49	Kel.Matakali Kec. Matakali
4.	Limbong Sitodo	4.84	Kel.Anreapi Kec. Anreapi
5.	Benuwu	5.54	Desa Puccadi Kec. Luyo
6.	Berlanjut I	17.82	Desa Batupanga Kec. Luyo
Total		51.00	
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018			

2. Indikator Kinerja 2 (Jumlah Produksi Padi)

Pencapaian produktivitas padi yang merupakan indikator kinerja 2 diperoleh dengan cara membagi jumlah produksi dengan luas panen (ton/ha). Hasil yang diperoleh untuk produktivitas padi sebesar 6,53 ton/ha dengan jumlah produksi sebesar 386.031,4 ton atau 128,68 % dari target. Peningkatan produksi dan produktivitas padi tersebut ditunjang dengan penyediaan sasaran produksi yang memadai seperti benih bersubsidi, pupuk bersubsidi dengan penerapan pemupukan berimbang yang berbasis spesifik lokasi, pengendalian hama dan penyakit tanaman pertanian serta tersedianya alat dan mesin. Selain itu peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi juga di tunjang dengan adanya Program Upaya Peningkatan Khusus (UPSUS) Pajale untuk Komoditas Padi, Jagung dan Kedelai yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pertanian dengan tujuan mengangkat Produksi Padi, Jagung dan Kedelai di Indonesia.

Berikut disajikan capaian perbandingan target indikator kinerja 2 selama 3 (tiga) tahun terakhir, disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 3. Perbandingan Capaian Produksi Padi Selama 3 (tiga) tahun

Berdasarkan grafik 2 diatas dapat diketahui bahwa peningkatan produksi padi dari tahun ke tahun cukup mengalami peningkatan, dimana produksi padi pada tahun 2018 cukup mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 dan tahun 2016. Tingkat capaian produksi padi untuk tahun 2018 cukup mengalami peningkatan di banding tahun 2017 dengan peningkatan sebesar 21,54%, sedangkan perbandingan capaian produksi antara tahun 2018 dan tahun 2016 hanya meningkat sebesar 17,26%. Peningkatan produksi tersebut salah satunya adalah dengan adanya Program Pemerintah Pusat sebagai penunjang Program Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan produksi padi di Kabupaten Polewali

Mandar salah satunya adalah Program Upaya Peningkatan Khusus (UPSU) Pajale.

Pada kegiatan pengendalian hama dan penyakit melalui pangadaan sarana pengendalian organisme (pestisida) pengganggu tanaman yang meliputi insektisida penggerek batang, pengendali wereng dan pengendali penyakit. Sarana ini diberikan kepada kelompok tani sebagai bahan pencegahan dan pengobatan tanaman khususnya kepada komoditi tanaman pangan dan palawija. Jenis dan jumlah dosis yang diberikan kepada kelompok tani dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini :

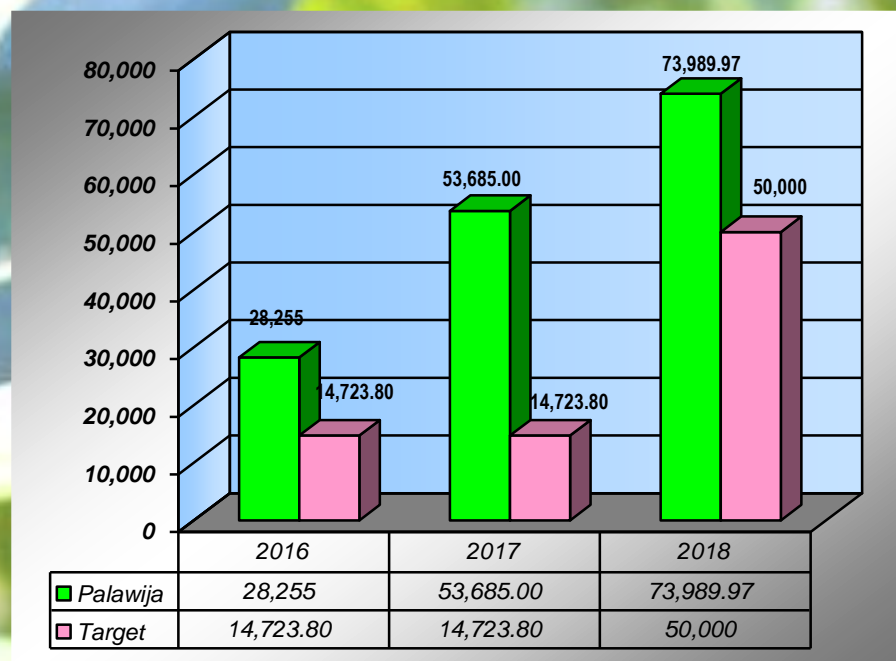
Tabel 12. Daftar Kelompok Tani Penerima Kegiatan Pengadaan Organisme (Pestisida) Pengganggu Tanaman Tahun 2018

No	Kelompok Tani Penerima	Jumlah (Botol)			Lokasi Pengembangan
		Insektisida Penggerek Batang	Insektisida Pengendali Wereng	Fungsida Pengendali Penyakit	
1.	Bakka Kaiyang	0	10	0	Desa Pelitakan Kec.Tapango
2.	Mappasituju	0	10	0	Desa Luyo Kec. Luyo
3.	Harapan Jaya	0	10	0	Desa Sugiwaras Kec.Wonomulyo
4.	Hidayah 2	10	7	10	Desa Lampoko Kec.Campalagian
5.	Cinta Damai	9	6	9	Desa.Galung Lombok Kec.Tinambung
6.	Amola	9	6	9	Desa Tonyaman Kec.Binuang
7.	Reski	9	6	9	Desa Tonrolima Kec.Matakali
8.	Maritangngae	9	6	9	Kel.Sulewatang Kec.Polewali
9.	Sumber Jaya	9	6	9	Desa Tapango Barat Kec.Tapango
10.	Lujo	9	6	9	Desa Luyo Kec.Luyo
11.	Dermawan	9	6	9	Desa Renggeang Kec.Limboro
12.	Sipakalabbi	9	7	9	Desa Pappandangan Kec.Anreapi
13.	Bina Bersama	9	7	9	Desa Bumimulyo Kec.Wonomulyo
14.	Bina Bersama	9	7	9	Desa Lampoko Kec.Campalagian
Total		100	100	100	
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018					

3. Indikator Kinerja 3 (Jumlah Produksi Palawija)

Pencapaian indikator kinerja tiga menunjukkan hasil yang sangat baik, dimana jumlah produksi palawija mencapai 73.989,97 ton/tahun atau 147,98 % dari target. Pencapaian indikator tersebut diperoleh dengan mengalikan luas panen dengan produktivitas. Peningkatan produksi palawija tersebut didukung melalui kegiatan intensifikasi dan penyediaan sarana produksi yang memadai. Terjadinya peningkatan produksi palawija tersebut didukung melalui kegiatan pengembangan intensifikasi budidaya tanaman jagung hibrida seluas 2.000 ha. Selain pengembangan jagung juga dilaksanakan kegiatan intensifikasi budidaya tanaman kedelai seluas 250 ha.

Berikut perbandingan capaian indikator kinerja jumlah produksi palawija selama 3 tahun disajikan dalam grafik sebagai berikut :



Grafik 4. Perbandingan Capaian Produksi Palawija Selama 3 (tiga) tahun

Berdasarkan Grafik 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja selama tiga tahun sangat mengalami peningkatan, dimana dari tahun 2016 s.d 2018 target capaian indikator kinerja selalu mengalami peningkatan dari target awal yang direncanakan dengan rata-rata peningkatan diatas 100%.

Capaian Indikator Kinerja 3 tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 37,82% dari capaian Indikator Kinerja tahun 2017, sedangkan capaian Indikator Kinerja tahun 2018 dari tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup besar dengan peningkatan sebesar 161,87% jauh lebih besar dibanding tingkat pencapaian antara tahun 2017-2018.

Capaian Indikator Kinerja 3 ditunjukkan dengan adanya berbagai Program Kegiatan baik dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Peningkatan produksi dan produktivitas palawija yang tiap tahunnya mengalami peningkatan dikarenakan proses penganggarannya dari Program UPSUS Pajale yang tiap tahun mengalami peningkatan ini dikarenakan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pertanian RI ingin menjadikan Indonesia sebagai swasembada komoditas Palawija khususnya komoditi Jagung dan Kedelai sehingga ketersediaan bahan baku untuk industri sector pertanian seperti industri pembuat tahu/tempe dan jagung (pakan unggas) selalu terpenuhi.

Selain itu Program UPSUS Pajale yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas palawija di Kabupaten Polewali Mandar juga didukung dengan adanya ketersediaan alsintan (mesin penggilingan jagung) yang diberikan Pemerintah Daerah melalui Dinas Pertanian dan Pangan kepada kelompok tani, dengan tujuan agar proses pemisahan biji jagung dari cangkangnya lebih cepat, dan hasil produksi pun semakin meningkat. Selain mesin penggiling khusus untuk komoditi jagung, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar juga memberikan kepada kelompok tani sarana pengendalian organisme pengganggu tanaman (perangkap babi) dengan tujuan untuk mengurangi tingkat serangan

hama babi pada tanaman khususnya pada tanaman jagung dan kedelai. Berikut daftar kelompok tani penerima aslintan dan sarana pengendalian organisme pengganggu tanaman yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018 disajikan dalam tabel 13 dan 14 dibawah ini :

Tabel 13. Daftar Kelompok Tani Penerima Mesin Penggilangan Jagung Tahun 2018

No	Kelompok Tani Penerima	Jenis Barang	Jumlah (Unit)	Alamat
1	Mase-Mase	Mesin Giling Jagung	1	Desa Amola Kec.Binuang
2	Sumber Jaya	Mesin Giling Jagung	1	Desa Tapango Barat Kec.Tapango
3	Fajar Tani	Mesin Giling Jagung	1	Desa Tenggelang Kec.Luyo
Jumlah			3	
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018				

Tabel 14. Daftar Kelompok Tani Penerima Sarana Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (Perangkap Babi) Tahun 2018

No	Kelompok Tani Penerima	Jumlah (Unit)	Alamat
1	Buttu Polandia	1	Desa Pao-Pao Kec.Alu
2	Mangga Permai	1	Desa Mombi Kec.Alu
3	Pao Asso	1	Desa Saragiang Kec.Alu
4	Samaturu	1	Kel.Petoosang Kec.Alu
5	Sangkuriang	1	Kel.Petoosang Kec.Alu
6	Ramo-Ramo Pare	1	Desa Puppuring Kec.Alu
7	Tunas Bala	1	Desa Sayoang Kec.Alu
8	Tunas Muda	1	Desa Sayoang Kec.Alu
9	Pa'jukukang	1	Desa Landi Kanusuang Kec.Mapilli
10	Transmigrasi Tanombo	1	Desa Piriang Tapiko Kec.Tutar
11	Malilu Sipakainga	1	Desa Allu Kec.Alu
Jumlah		11	
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018			



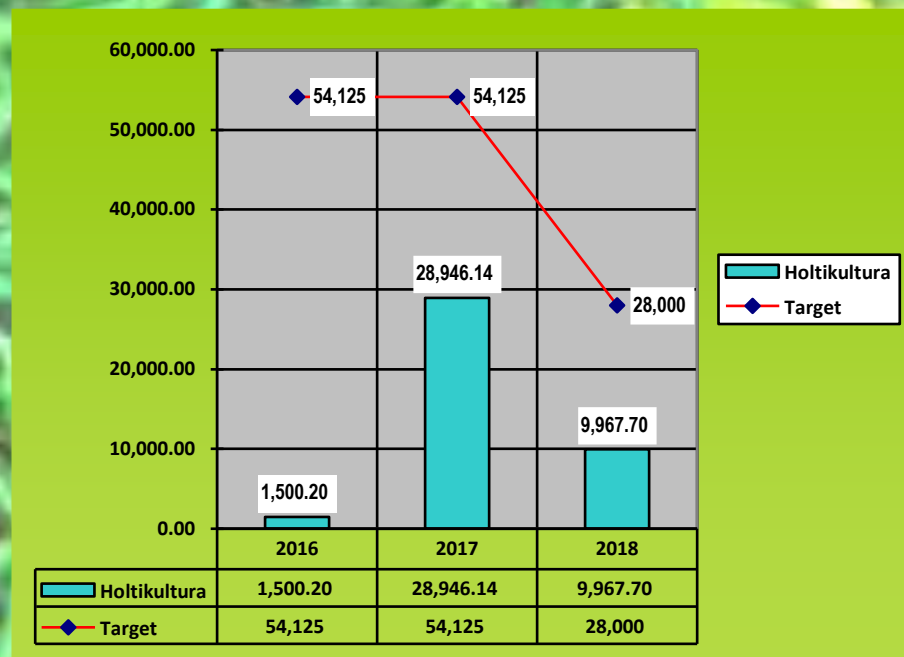
4. Indikator Kinerja 4 (Jumlah Produksi Holtikultura)

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produksi holtikultura diperoleh dengan cara mengalikan luas panen dengan produktivitas. Hasil yang diperoleh mencapai 9.967,70 ton atau 35,59% dari target atau capaian yang diperoleh kurang baik atau dibawah dari target yang direncanakan sebelumnya. Kurang maksimalnya capaian indikator kinerja 4 dari target yang diharapkan disebabkan oleh kondisi iklim dan cuaca yang tidak menentu sehingga komoditas tanaman holtikultura disetiap wilayah mengalami kematian dan banyak kondisi tanaman yang rusak sehingga secara langsung mempengaruhi tingkat produksi tanaman itu sendiri.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung peningkatan produksi tanaman holtikultura, salah satunya kegiatan pengembangan perbenihan/perbibitan juga kurang maksimal, dikarenakan minimnya alokasi dana yang diberikan sehingga target untuk pengembangan bibit pun kurang maksimal. Selain itu kegiatan yang bersumber dari APBN dan APBD Provinsi yang diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan produksi tanaman holtikultura juga kurang maksimal sehingga capaian Indikator Kinerja mengalami penurunan dari capaian tahun sebelumnya.

Komoditas Holtikultura untuk jenis buah-buahan yang cukup mengalami penurunan dari tahun sebelumnya adalah komoditi durian dengan persentase penurunan mencapai 135,20%, duku dengan persentase penurunan 97,94%, rambutan dengan persentase penurunan 49,56%, sedangkan untuk jenis sayuran, komoditi yang cukup mengalami penurunan dari tahun sebelumnya adalah bawang merah dengan persentase penurunan 14,86%, kacang Panjang 23,03% dan cabe besar dengan persentase penurunan 11,07%.

Untuk mengetahui perbandingan capaian indikator kinerja 4 selama tiga tahun, berikut disajikan dalam grafik 4 dibawah ini



Grafik 5. Perbandingan Capaian Produksi Holtikultura Selama 3 (tiga) tahun

Berdasarkan Grafik 4 diatas terlihat jelas bahwa pencapaian indikator kinerja jumlah produksi hortikultura selama tiga tahun terakhir kurang baik, terlihat dari capaian indikator yang tidak pernah mencapai dari target awal yang direncanakan, bahkan jika dibandingkan antara tahun 2018 dan 2017 tingkat capaian tahun 2017 lebih besar dibanding dengan tahun 2018 yakni sebesar 53,48% sedangkan tahun 2018 hanya mencapai 35,59% dari target. Berbeda dengan capaian indikator kinerja tahun 2016, dimana capaian indikator kinerja tahun 2018 jauh lebih tinggi dibanding capaian tahun 2016 dengan persentase pencapaian 35,59% sedangkan capaian indikator kinerja tahun 2016 hanya sebesar 2,77% dari target awal direncanakan.

b. Meningkatkan Pengembangan Ternak Berbasis Pemberdayaan Petani

Sasaran : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Ternak

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah populasi ternak mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari jumlah target awal, tingkat persentase capaian kinerja mencapai 104,88% atau sebanyak 2.621.955 ekor dari target awal sebesar 2.500.000 ekor.

Meningkatnya populasi ternak yang cukup signifikan di Kabupaten Polewali Mandar oleh dukungan dari berbagai Program dibidang peternakan baik yang bersumber dari Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pemerintah Daerah. Tahun 2018 kegiatan pengadaan ternak sapi, kambing dan ayam buras yang bersumber dari APBD (DAU) terfokus kepada masyarakat miskin dalam rangka mendukung program Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Polewali Mandar. Selain itu adapula pengadaan ternak kambing yang sumbernya berasal dari APBD Provinsi dan APBN. Untuk lebih jelasnya berikut kami tampilkan daftar penerima bantuan ternak sapi, kambing, ayam buras sebagai berikut :

Tabel 15. Daftar Penerima Hibah Batuan Ternak, Berdasarkan Jenis Ternak Wilayah, Jumlah KK, Jumlah Ekor, Sumber Dana APBD (DAU) T.A 2018

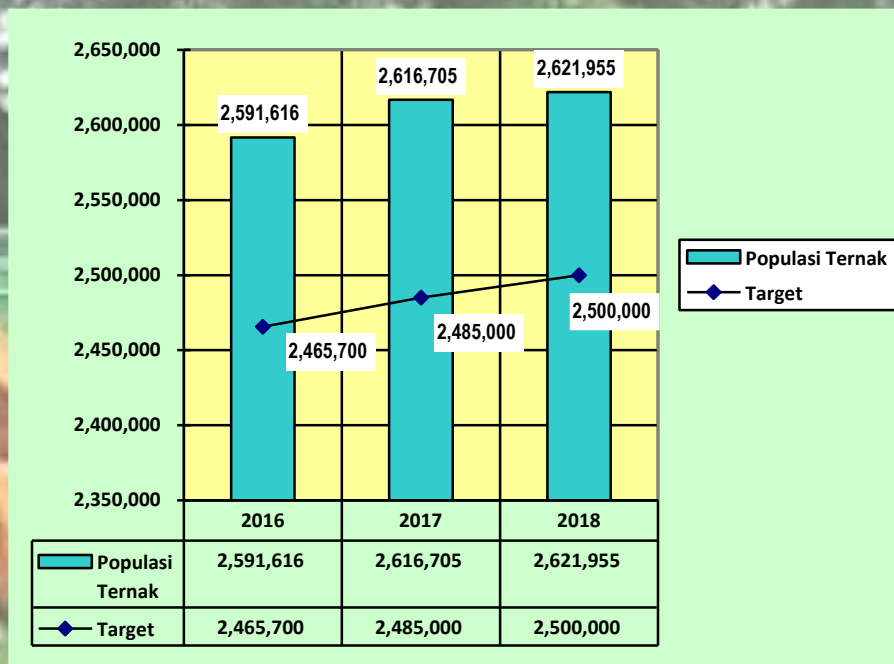
No	Kecamatan	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah (Ekor)	Keterangan
I	BANTUAN HIBAH TERNAK SAPI			
1.	Alu	2	2	Betina
2.	Limboro	1	1	Beina
3.	Luyo	3	3	Betina
4.	Matangnga	1	1	Betina
5.	Tutar	1	1	Betina
6.	Wonomulyo	2	2	Betina
Jumlah		10	10	Betina
II	BANTUAN HIBAH TERNAK KAMBING			

1.	A l u	11	11	Betina
2.	Balanipa	3	3	Betina
3.	B u l o	12	12	Betina
4.	Campalagian	1	1	Betina
5.	Limboro	8	8	Betina
6.	Mapilli	2	2	Betina
7.	Matangnga	9	9	Betina
8.	Tinambung	2	2	Betina
9.	Tutar	7	7	Betina
Jumlah		55	55	
III	BANTUAN HIBAH TERNAK AYAM BURAS			
1.	Anreapi	5	120	20 Ekor Jantan dan 100 Ekor Betina
Jumlah		5	120	
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan				

Tabel 16. Daftar Penerima Hibah Batuan Ternak Kambing (PE), Berdasarkan Kelompok Tani Penerima, Jumlah Ekor, Alamat dan Sumber Dana T.A 2018

No	Kelompok Tani Penerima	Jumlah (Ekor)	Alamat	Sumber Dana
1	Makmur Sejati	35	Desa Tapango Kec.Tapango	APBD II
2	Harapan Tutuna	25	Desa Buku Kec.Mapilli	APBN
3	Sabar Usaha	25	Desa Renggeang Kec.Limboro	APBN
4	Sipatuo	25	Desa Pulliwa Kec.Bulo	APBN
Jumlah		110		
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan				

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Populasi Ternak selama 3 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 5 sebagai berikut :



Grafik 6. Perbandingan Capaian Jumlah Populasi Ternak Selama 3 (tiga) tahun

Meningkatannya indikator kinerja populasi ternak dari tahun ke tahun di Kabupaten Polewali Mandar tidak terlepas dari dukungan berbagai program kegiatan baik dari Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pemerintah Daerah. Berikut jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan jumlah populasi ternak di Kabupaten Polewali Mandar, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Daftar Kegiatan Sub Sektor Peternakan Dalam Mendukung Peningkatan Jumlah Populasi Ternak di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018.

NO	KEGIATAN	SUMBER
1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	APBD
2	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	APBD

3	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	APBD
4	Pengembangan dan Pengolahan Pakan Ternak	APBD
5	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	APBD
6	Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	APBD

Kegiatan pembibitan dan perawatan ternak berkontribusi untuk ternak sapi sebanyak 148 Ekor yang terfokus di UPTD Breeding Center Desa Beroangin Kecamatan Mapilli melalui kegiatan operasional di UPTD Breeding Center dan juga pengolahan pupuk organik di Kabupaten Polewali Mandar serta untuk kebutuhan permintaan pupuk diluar wilayah Kabupaten Polewali Mandar, seperti Kabupaten Majene, Mamasa dan Mamuju.

Kegiatan pengembangan Inseminasi Buatan (IB) merupakan kegiatan untuk mengembangkan ternak melalui Program Inseminasi Buatan (IB). berbeda dengan tahun sebelumnya jumlah kelahiran ternak dari hasil inseminasi buatan cukup maksimal dibanding tahun sebelumnya, dimana tingkat pencapaian tahun 2018 mencapai 2.265 ekor dengan persentase kenaikan 104,38% dari target. Jika dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 2.150 ekor jumlah kelahiran ternak dari kegiatan Inseminasi Buatan (IB) meningkat 9,49% dari tahun 2017. Meningkatnya jumlah kelahiran ternak melalui kegiatan Inseminasi Buatan (IB) tidak terlepas dari suksesnya Program UPSUS SIWAB dimana didalamnya terdapat beberapa rangkaian kegiatan diantaranya pelaksanaan IB, Ganggung reproduksi (Gangrep) dan Transfer Embrio yang kesemuanya ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi dan produktivitas ternak.

Adapun rincian Straw (semen/mani beku) yang digunakan dalam pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) disajikan pada tabel 18 dibawah ini :

Tabel 18. Rincian Penggunaan Straw (semen/mani beku) pada Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018.

No	Jenis Straw (semen/mani beku)	Satuan	Volume
1	Limousin Unsexing	Dosis	2.000
2	Simental Unsexing	Dosis	1.800
3	Anggus Unsexing	Dosis	1.500
4	Kambing PE	Dosis	200
Jumlah		Dosis	5.500
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan			

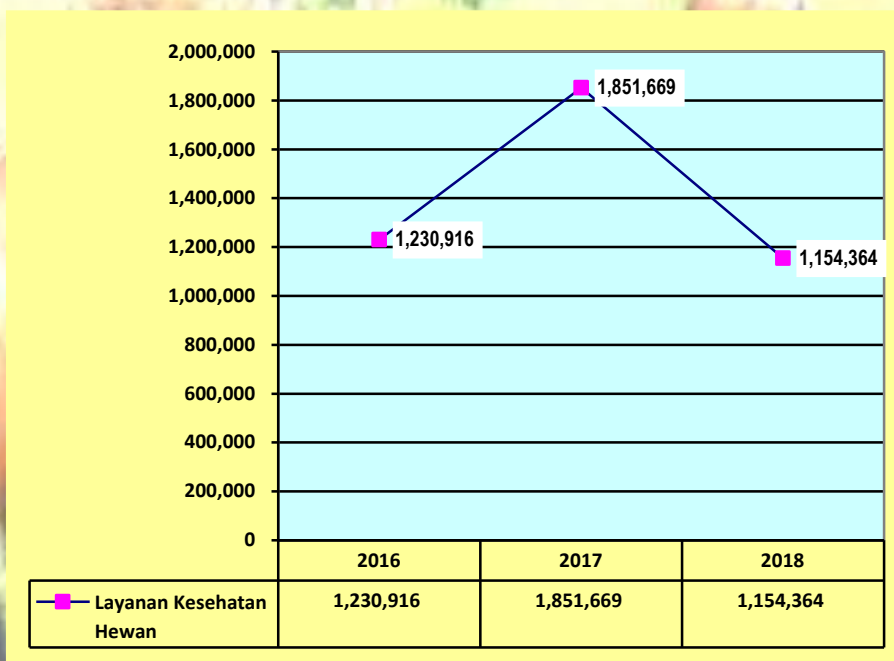
Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular pada ternak terdiri dari dua kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.

Pelaksanaan kegiatan ini mencakup Daerah Endemik yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, Daerah Endemik yang dimaksud adalah Daerah dimana banyak wabah penyakit baik yang sumbernya dari ternak maupun manusia. Ternak yang terindikasi memiliki penyakit dapat menimbulkan kerugian besar bagi peternak khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Karena banyak penyakit ternak yang tidak hanya menyerang ternak tetapi juga dapat menular kepada manusia.

Realisasi cakupan layanan kesehatan hewan yang dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan melalui UPTD Kesehatan Hewan tahun 2018 sebanyak 1.154.364 ekor dengan persentase realisasi 210,88% jauh melewati target awal yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut kami sajikan perbandingan cakupan layanan kesehatan hewan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar melalui UPTD Kesehatan Hewan selama 3 tahun (2016, 2017 dan 2018) disajikan dalam bentuk Grafik sebagai berikut :



Grafik 7. Perbandingan Cakupan Layanan Kesehatan Hewan Selama 3 (tiga) tahun

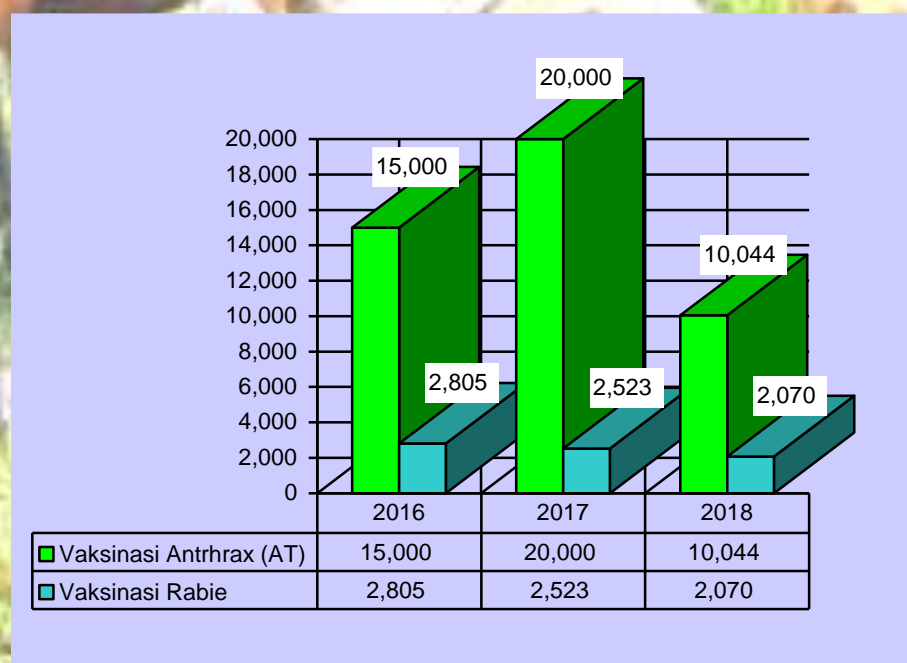
Berdasarkan grafik 6 terlihat bahwa capaian layanan kesehatan tahun 2018 sedikit mengalami penurunan dari pencapaian tahun 2017 dan tahun 2016, tetapi bila dilihat secara target capaian layanan kesehatan tahun 2018 cukup mengalami peningkatan dengan tingkat persentase capaian 210.88% atau dimana target awal untuk layanan kesehatan hewan hanya ditargetkan 547.395 ekor sedangkan pencapaian sebesar 1.154.364 ekor. Capaian yang signifikan ini disebabkan meningkatnya layanan kesehatan sebagai salah satu upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada hewan menular.

2. Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)

Kegiatan penanggulangan PHMS merupakan salah satu bagian dari Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak melalui pengadaan vaksinasi yang terdiri dari vaksinasi rabies, anthrax (AT) serta obat-obatan ternak yang digunakan dalam pencegahan dan penanggulangan PHMS.

Data tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah ternak yang divaksinasi diakibatkan terjangkitnya penyakit anthrax (AT) sebanyak 10.044 ekor terdiri dari 6.287 ekor untuk sapi dan 3.749 ekor kambing. Sedangkan ternak yang dilakukan vaksinasi untuk jenis rabies sebanyak 2.070 ekor yang terdiri dari 1.407 ekor anjing dan 661 ekor kelinci.

Berikut kami sajikan grafik persentase penanggulangan PHMS melalui kegiatan vaksinasi ternak menurut jenis vaksinasinya sebagai berikut :



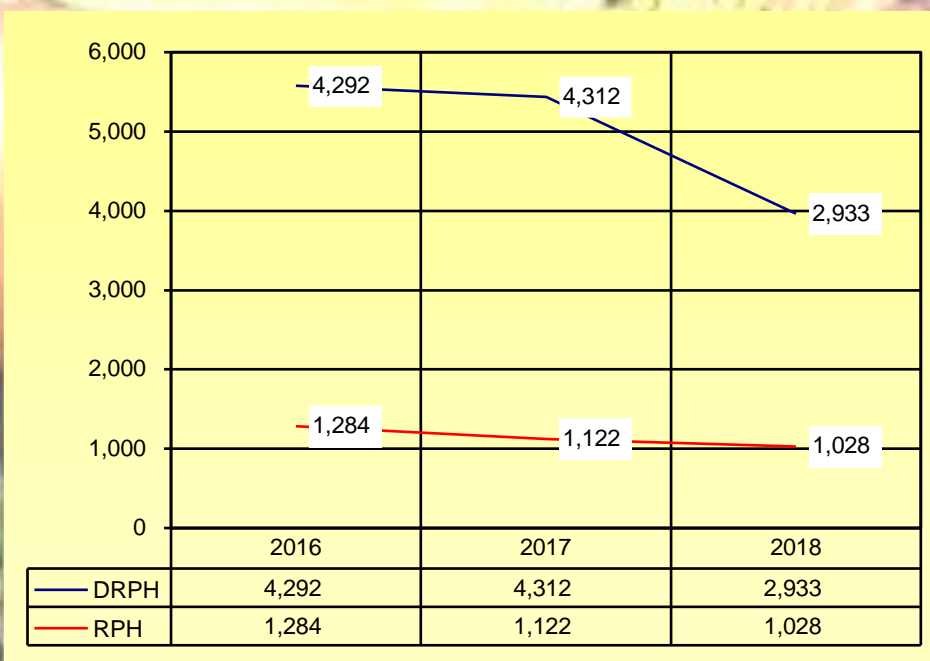
Grafik 8. Perbandingan Kegiatan Vaksinasi Ternak Berdasarkan Jenis Vaksinasi Selama 3 (tiga) tahun

Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan mencakup dua kegiatan sebagai berikut :

1. Pengawasan Pemotongan Ternak dan Pemasaran Pangan Asal Hewan (PAH)

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mencakup pemotongan hewan serta pemasaran pangan asal hewan di Kabupaten Polewali Mandar. Untuk mengetahui perbandingan capaian jumlah

pemotongan hewan baik yang dilakukan di RPH maupun diluar RPH, selama 3 (tiga) tahun, yang disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 9. Perbandingan Jumlah Pemotongan Hewan di RPH dan Diluar RPH Selama 3 (tiga) tahun

Berdasarkan Grafik 8 diatas, terlihat bahwa secara keseluruhan pemotongan ternak yang dilakukan diluar rumah potong hewan (DRPH) jauh lebih banyak dibanding jumlah pemotongan ternak yang dilakukan di RPH. Pemotongan ternak yang dilakukan di RPH setiap tahunnya mengalami penurunan. Jumlah pemotongan ternak yang dilakukan RPH tahun 2018 mencapai 1.028 Ekor sedikit menurun dibanding tahun 2017 dengan persentase penurunan 10,91%. Ini disebabkan oleh pelarangan pemotongan ternak betina produktif oleh Pemerintah, selain itu kurangnya daya beli masyarakat yang diakibatkan harga daging sapi yang cukup tinggi, serta tingginya tingkat permintaan ternak hidup diluar wilayah Kabupaten Polewali Mandar terutama saat menjelang hari raya Qurban.

Selain kegiatan pengawasan terhadap pemotongan ternak pihak UPTD RPH juga melakukan kegiatan pengawasan dan pembinaan di bidang pemasaran pangan asal hewan (PAH). Ada beberapa pelaku usaha di Kabupaten Polewali Mandar yang berkecimpung di bidang peternakan khususnya yang menyangkut sector pengolahan pangan asal hewan (PAH). Kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan pihak UPTD RPH berupa sosialisasi maupun kunjungan langsung ke lokasi pelaku usaha terkait mengenai pengolahan pangan asal hewan (PAH). Berikut daftar pelaku usaha yang dibina oleh UPTD RPH pada tahun 2018 disajikan pada tabel 19 berikut ini :

Tabel 19. Daftar Pelaku Usaha Pangan Asal Hewan (PAH) di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018.

No	Nama	Desa/Kel.	Kecamatan
1	H. SAPPE	WATTANG	POLEWALI
2	H. JUMA	POLEWALI	POLEWALI
3	H. MUKHTAR	SIDODADI	WONOMULYO
4	R I A D I	SIDODADI	WONOMULYO
5	H. KARDIMAN	SIDODADI	WONOMULYO
6	T A R I	SIDODADI	WONOMULYO
7	W A R I S	SIDODADI	WONOMULYO

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan

Berdasarkan Tabel 19 diatas dapat dijelaskan bahwa pelaku usaha pangan asal hewan (PAH) tahun 2018 cukup mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 dan 2016, ini dikarenakan tingkat permintaan untuk pangan asal hewan (daging) cukup meningkatkan di Kabupaten Polewali Mandar. Selain itu kebijakan Pemerintah untuk mendorong substitusi konsumsi daging sapi diharapkan dapat memberikan alternative pangan murah yang proses produksinya tidak memerlukan waktu yang lama.

2. Pembinaan dan Pengawasan Pemasaran Ternak

Kegiatan pemasaran ternak dilakukan di pasar hewan Kecamatan Wonomulyo, kegiatan ini merupakan representasi untuk wilayah Kabupaten Polewali Mandar bahkan Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu pasar hewan terbesar. Jumlah kelompok tani yang difasilitasi pemasaran ternak tahun 2018 sedikit meningkat dibanding capaian tahun 2017, dimana jumlah kelompok tani yang terfasilitasi tahun sebesar 10 kelompok tani meningkat 14,29% dari tahun 2017.

Rutinitasi kegiatan di pasar hewan ini sudah berlangsung sejak lama, namun Pihak Pemerintah melalui Dinas Pertanian dan Pangan hanya terfokus kepada ternak kambing saja, dikarenakan pihak Pemerintah sudah mengupayakan menfasilitasi pemasaran untuk semua jenis ternak namun berbagai kendala ditemui dalam proses pencapaiannya, salah satunya kurangnya animo masyarakat untuk meksukseskan kegiatan ini. Terlepas dari hal tersebut pihak Pemerintah sampai saat ini tetap berupaya untuk melaksanakan kegiatan dengan strategis atau metode yang lebih efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kesejahteraan khususnya masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar.

Berikut daftar kelompok tani yang terfasilitasi pemasaran ternaknya oleh UPTD Pasar Hewan, yang disajikan dalam Tabel 20 dibawah ini :

Tabel 20. Daftar Nama Kelompok Tani/Ternak Yang Difasilitasi Pemasaran Ternak Oleh UPTD Pasar Hewan Tahun 2018.

No	Kelompok Tani/Ternak	Desa/Kel.	Kecamatan
1	Lembu Tunggal Sari	Kebunsari	Wonomulyo
2	Lembu Mekar Sari	Kebunsari	Wonomulyo
3	Mekkareso	Kuajang	Binuang
4	Batu Silangga	Paku	Binuang
5	Kamiri Indah	Paku	Binuang
6	Suka Maju	Tammajarra	Balanipa



7	Padang Utama	Padang	Campalagian
8	Siarira	Galung Lombok	Campalagian
9	Seumarrang Utama	Sumarrang	Campalagian
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan			

a. Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Perkebunan

Sasaran : Peningkatan Produksi dan Produktivitas Perkebunan

Capaian indikator kinerja sasaran strategis 3 berdasarkan hasil pengukuran terhadap pencapaian target indikator kinerja terbagi kedalam 3 indikator kinerja, selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 21 berikut :

Tabel 21. Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2018

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1.	Jumlah Produksi Kopi (Ton)	610	801,34	131,37
2.	Jumlah Produksi Kakao (Ton)	32.000	33.220,09	103,81
3.	Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	19.732,94	19.702,24	99,84
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan, 2018				

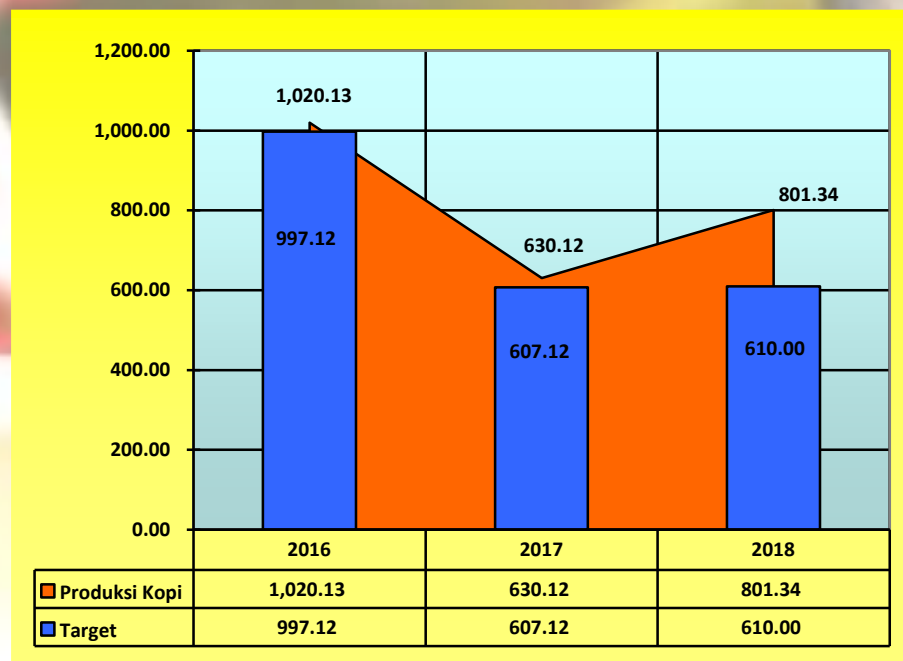
Berdasarkan tabel 21 diatas menunjukkan bahwa dari ketiga indikator kinerja Sasaran Strategis 3 ada 1 indikator kinerja yang mengalami penurunan sebesar 1,00% dari tahun sebelumnya, sedangkan 2 indikator kinerja menunjukkan hasil yang sangat baik melebihi target awal yang telah ditentukan. Berikut penjelasan masing-masing indikator kinerja strategis 3 sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja 6 (Jumlah Produksi Kopi)

Pencapaian indikator kinerja keenam menunjukkan hasil yang sangat baik, dimana jumlah produksi kopi mencapai 81,34 ton/tahun atau 131,37% dari target (angka sementara). Luas areal pertanaman komoditis kopi di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2018 mencapai 2.218,29 Ha (angka sementara) yang terdiri dari 1.831,35

Ha untuk Komoditi Kopi Robusta dan 386,94 Ha komoditi kopi arabica. Kecamatan dengan luas areal pertanaman kopi arabika terluas di Kabupaten Polewali Mandar adalah Kecamatan Tutar dengan luas areal pertanaman 668,31 Ha sedangkan areal pertanaman terkecil di Kecamatan Balanipa dengan luas pertanaman 3,70 Ha. Untuk komoditi kopi arabika wilayah dengan luas pertanaman berada di Kecamatan Binueang dengan luas areal 190,96 Ha sedangkan wilayah dengan luas pertanaman terkecil adalah Kecamatan Tapango dengan luas 18,31 Ha.

Untuk mengetahui tingkat capaian indikator kinerja 6 jumlah produksi kopi di Kabupaten Polewali Mandar selama 3 tahun, dapat dilihat pada Garfik 9 berikut ini :



Grafik 10. Jumlah Produksi Kopi Selama 3 (tiga) tahun

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa Capaian Indikator Kinerja 6 selama 3 tahun selalu mengalami peningkatan dari target yang telah ditentukan. peningkatan produksi kopi di Kabupaten Polewali Mandar cukup besar terlihat pada tahun 2016

dimana produksi kopi mencapai 1.020,13 ton/tahun, meskipun peningkatan produksi kopi 2 tahun terakhir mengalami penurunan di banding tahun 2016, tetapi secara target capaian produksi tahun 2017 dan 2018 sudah cukup maksimal sebab pencapaiannya sudah melewati target produksi yang telah ditentukan.

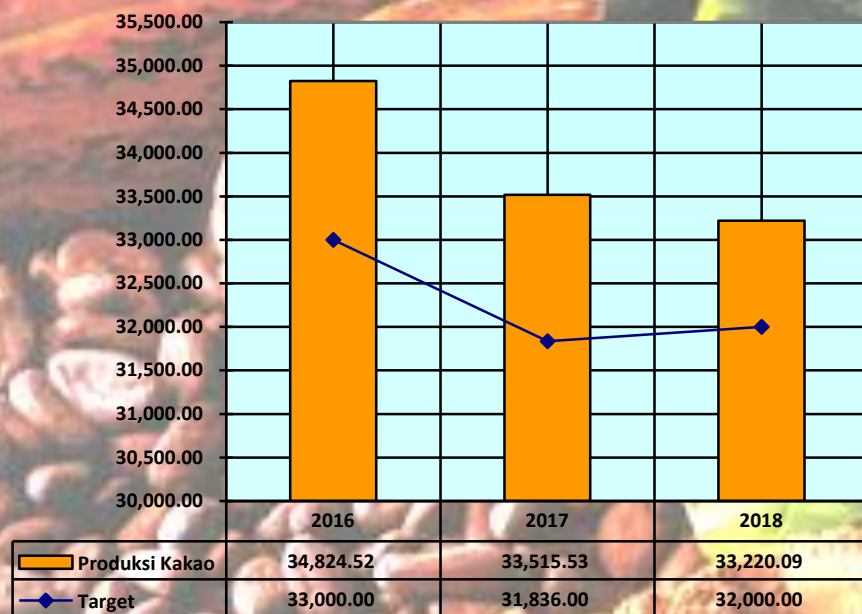
2. Indikator Kinerja 7 (Jumlah Produksi Kakao)

Capaian jumlah produksi kakao tahun 2018 cukup mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan 103,81% dari target, dengan jumlah produksi sebesar 33.220,09 ton dari target sebesar 32.000 ton. Jika dibandingkan capaian jumlah produksi tahun 2017 tahun 2018 memang sedikit mengalami penurunan sebesar 9,91% dengan selisi produksi sebesar 299,44 ton dibanding tahun sebelumnya.

Kakao merupakan salah satu komoditi perkebunan andalan di Kabupaten Polewali Mandar yang dibudidayakan diseluruh wilayah di Kabupaten Polewali Mandar. Luas areal pertanaman kakao di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2018 mencapai 48.930,02 Ha (angka sementara) dimana wilayah dengan luas areal pertanaman terluas berada di Kecamatan Tutar dengan luas areal pertanaman mencapai 6.604 Ha, selain Kecamatan Tutar ada beberapa wilayah di Kabupaten Polewali Mandar yang masuk kedalam sentral produksi kakao yakni Kecamatan Luyo, Tapango, Bulu, Anreapi, Mapilli dan Kecamatan Binuang.

Peningkatan produksi kakao di Kabupaten Polewali Mandar tidak terlepas dari didukungnya berbagai program kegiatan baik dari Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pemerintah Daerah. Dalam upaya pencapaian target indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan mendesain program tahun 2018 sebagai upaya peningkatan produksi kakao, kegiatan yang diberikan berupa kegiatan peremajaan tanaman kakao dengan luas 500 Ha yang bersumber dari APBN, sedangkan kegiatan yang bersumber dari APBD berupa pengadaan bibit sebanyak 3000 pohon untuk luasan 3,00 Ha.

Berikut kami sajikan perbandingan capaian produksi selama tahun 2016 s.d 2018 dalam Grafik 10 berikut ini :



Grafik 11. Jumlah Produksi Kakao Selama 3 (tiga) tahun

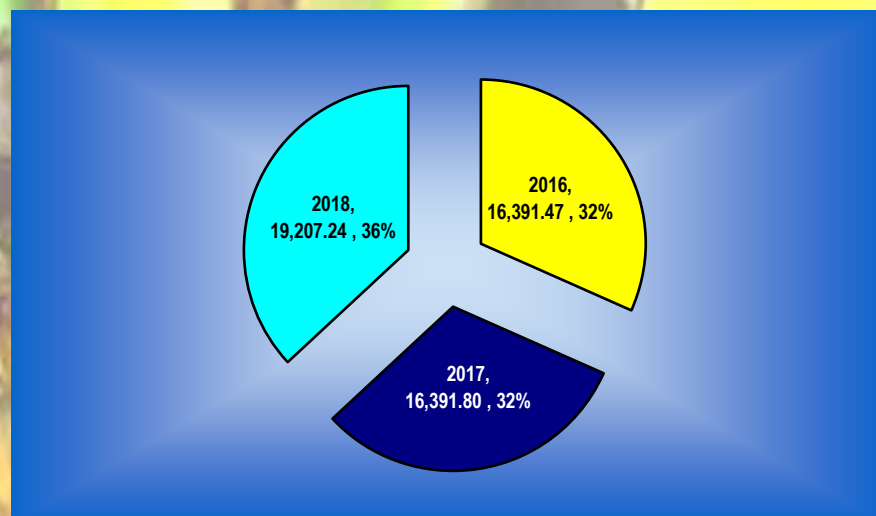
3. Indikator Kinerja 8 (Jumlah Produksi Kelapa)

Indikator Kinerja jumlah produksi kelapa tahun 2018 kurang mencapai target yang ditentukan sebelumnya, jumlah capaian produksi kelapa tahun 2018 hanya sebesar 19.207,24 ton dimana target awal mencapai 19.732,94% dengan persentase pencapaian 99,84%.

Sebagai salah satu komoditi yang cukup berpotensi di Kabupaten Polewali Mandar, salah satu aspek yang mempengaruhi kurang maksimalnya produksi kelapa tahun 2018, dikarenakan harga jual kelapa yang anjlok, sehingga para petani kelapa yang ada di Wilayah Sentra Produksi kelapa (Kec.Mapilli, Tapango, Campalagian, Tinambung, Limboro dan Kec.Binuang) merasa dirugikan karena biaya produksi lebih mahal dibanding harga penjualan. Harga jual kelapa tahun 2018 berkisar Rp.2.000/Kg.

Pada bulan November Tahun 2018 telah diadakan Festival Kelapa oleh Dinas Pertanian dan Pangan yang berlokasi di Desa Tapango Barat Kecamatan Tapango, dalam kegiatan tersebut petani kelapa di Kabupaten Polewali Mandar berkesempatan untuk berdiskusi langsung dengan pihak Asosiasi Advisor Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Bersama dengan PT.Krambil Idjo sehubungan dengan permasalahan yang dialami para petani kelapa di Kabupaten Polewali Mandar mulai dari persoalan pemasaran, pengembangan sampai proses pengolahan kelapa. Hal yang paling dipermasalahkan ditingkat petani adalah mengenai permasalahan harga jual kelapa yang beberapa tahun ini cukup mengalami penurunan.

Berikut kami sajikan perbandingan capaian produksi kelapa selama tahun 2016 s.d 2018 dalam Grafik 11 berikut ini :



Grafik 12. Jumlah Produksi Kelapa Selama 3 (tiga) tahun

Berdasarkan Grafik diatas dijelaskan bahwa tingkat capaian produksi kelapa tiap tahun cukup mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase peningkatan diatas 25%, tetapi bila melihat capaian tahun 2018 memang tidak mencapai target yang ditentukan,

tetapi jika dibandingkan tahun sebelumnya capaian peningkatan produksi kelapa tahun 2018 cukup meningkat.

d. Meningkatnya SDM dan Tatakelola Kelembagaan Penyuluhan dan Petani

Sasaran : Meningkatnya SDM dan Pemberdayaan Penyuluh Serta Layanan Kepada Petani

Indikator kinerja 9 terkait mengenai persentase BPP yang dilengkapi sarana dan Prasarana Penyuluhan untuk tahun 2018 capaian indikator kinerja sama dengan tahun sebelumnya, dimana 16 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang tersebar di 16 Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar sudah terpenuhi dari segi ketersediaan sarana dan prasarana pendukung penyuluhan, mulai dari terfasilitasinya BOP (Biaya Operasional Penyuluh) sebanyak 88 orang dari 120 orang penyuluh pertanian yang ada di Kabupaten Polewali Mandar melalui dana APBN BPSDMP Kementerian Pertanian dan APBD Provinsi Sulawesi Barat, terpenuhi biaya Alat Tulis untuk menunjang efektif pelaporan bulanan para penyuluh pertanian di Kabupaten Polewali Mandar.

BOP dimaksudkan untuk memfasilitasi operasional penyuluh pertanian PNS dan THL-TB untuk melakukan kunjungan/pembinaan di wilayah binaannya masing-masing. Besar BOP tiap bulannya disamakan untuk penyuluh pertanian baik yang berstatus PNS maupun yang berstatus sebagai THL-TB dengan jumlah besaran BOP Rp.400.00/bulan yang diterima setiap 3 bulan sekali melalui rekening Bank BPD. Selain itu khusus untuk penyuluh pertanian THL-TB dikarenakan BPSDMP hanya menanggung BOP selama 10 bulan, maka untuk penambahan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat melalui Dinas Pertanian menambahkan BOP untuk THL-TB sebanyak 2 bulan (Nopember dan Desember).

Hal-hal yang mendukung pencapaian kinerja adalah :

1. Terfasilitasinya Biaya Operasional Penyuluh Pertanian sebanyak 88 orang;

2. Terasilitasinya Alat Tulis untuk pelaporan bulanan penyuluh pertanian;
3. Ketertiban penyuluh dalam menyampaikan laporan rutin.

Hal yang menghambat pencapaian kinerja adalah :

1. *Up dating* data penyuluh baik yang mutase, pindah tugas maupun yang sudah pensiun tidak tertib;
2. Penetapan jumlah penyuluh pertanian yang menerima BOP terlambat (kabupaten/kota tidak tertip mengirimkan usulan tenaga penyuluh yang menerima BOP);
3. Tidak tertibnya penyuluh dalam menyampaikan laporan bulanan;

Capaian kinerja penyuluh pertanian dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Polewali Mandar, juga harus didukung dengan aktifnya melakukan pembinaan bagi kelompok tani yang ada wilayah kerja mereka. Melihat pentingnya kelompok tani dalam pembangunan, khususnya pembangunan pedesaan dan pertanian, maka diperlukan upaya penumbuhan dan pengembangan kelompok tani secara terintegrasi dengan pembangunan pertanian.

Berikut kami sajikan daftar kelompok tani yang ada di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 22. Klasifikasi Jumlah Kelompok Tani Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel.	Jumlah Poktan	
			Tahun 2017	Tahun 2018
1	A L U	8	109	108
2	ANREAPI	5	62	61
3	BALANIPA	11	76	79
4	BINUANG	10	191	181
5	B U L O	9	133	136
6	CAMPALAGIAN	18	234	234
7	LIMBORO	11	93	96
8	L U Y O	11	214	191
9	MAPILLI	12	175	186

10	MATAKALI	7	136	130
11	MATANGNGA	7	106	101
12	POLEWALI	9	76	69
13	TAPANGO	14	147	133
14	TINAMBUNG	8	80	84
15	TUTAR	13	228	187
16	WONOMULYO	14	216	203
Jumlah		167	2276	2179
Sumber : Data Dinas Pertanian dan Pangan				

Berdasarkan Tabel 22 diatas dijelaskan bahwa jumlah kelompok tani tahun 2018 sedikit menurun dibanding tahun 2017, penurunan ini dikarenakan banyaknya kelompok tani yang sudah tidak aktif lagi dikarenakan pengurus sudah ada yang berpindah tempat, meninggal dunia, dan kurang aktifnya anggota kelompok tani, sehingga banyak kelompok tani yang harus menonaktifkan kelompok tani mereka.

e. Terwujudnya Ketahanan Pangan Untuk Kesejahteraan Masyarakat

Sasaran : Frekuensi Penduduk Rawan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersediaan Protein Per Kapita Per Hari.

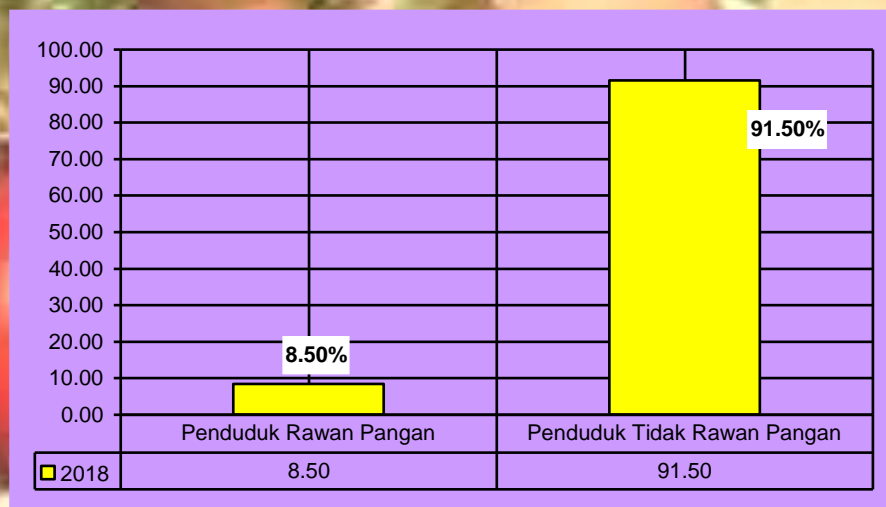
1. Indikator Kinerja 10 (Persentase Penduduk Yang Rawan Pangan)

Persentase penduduk yang rawan pangan, dengan hasil capaian 8,50% sudah sesuai dengan target yang diharapkan sebesar 8,50%, persentase ini diperoleh dari :

$$\frac{\text{Jumlah Penduduk Yang Rawan Pangan}}{\text{Total Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$\frac{36.779}{432.692} \times 100\% = 8.50\%$$

Berikut kami sajikan persentase pendudukan rawan pangan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018 sebagai berikut :



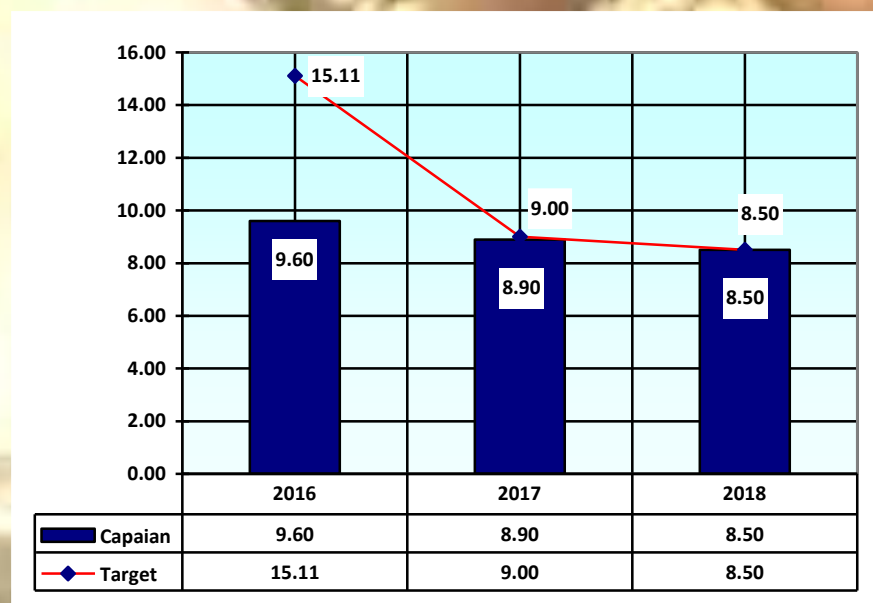
Grafik 13. Persentase Penduduk Rawan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018

Berdasarkan graifk 11 diatas dapat dijelaskan bahwa persentase penduduk rawan pangan di Kabupaten Polewali Mandar, masih sangat jauh dibanding penduduk yang tidak rawan pangan, ini terlihat bahwa di Kabupaten Polewali Mandar akses ketersediaan pangan cukup terpenuhi untuk ketersediaan konsumsi bagi masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar. Untuk mengantisipasi dan mencegah adanya kerawangan pangan dan gizi, Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar menyiapkan strategi yang tepat dan komprehensif yakni dengan :

- Pemerintah memiliki komitmen yang tinggi dalam membangun ketahanan pangan di Kabupaten Polewali Mandar,
- Revitalisasi kelembagaan SKPG (Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi) dan kelembagaan masyarakat lainnya. SKPG merupakan suatu sistem pangan dan gizi yang berjalan terus-menerus, sehingga informasi yang dihasilkan merupakan dasar dalam membuat perencanaan serta penentuan kebijakan dalam melaksanakan program penanggulangan kerawangan pangan dan gizi;

- c. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga, kelompok wanita tani dan lainnya, hal ini sangat penting dalam memperbaiki tingkat kesehatan dan gizi masyarakat/keluarganya;
- d. Memfasilitasi pembangunan lubang pangan dengan tujuan untuk menjaga agar ketersediaan pangan di suatu wilayah dapat selalu terjamin kecukupannya.

Berikut kami sajikan persentase penduduk rawan pangan di Kabupaten Polewali Mandar selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut :



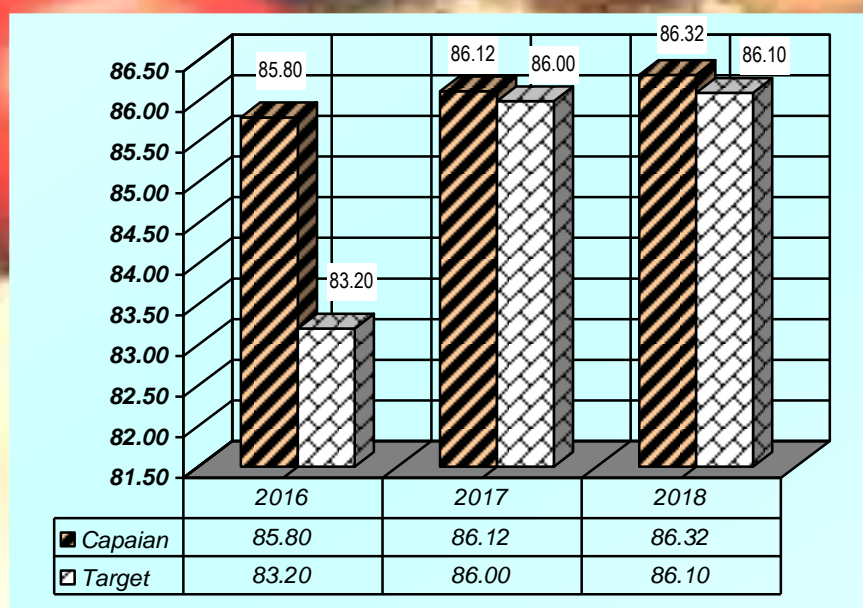
Grafik 14. Persentase Penduduk Rawan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2016 s.d 2018

2. Indikator Kinerja 11 (Skor Pola Pangan Harapan (PPH))

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan capaian kinerja sebesar 86,32 point dengan rasio capaian 100,26%. Capaian kinerja Skor PPH Tahun 2018 meningkat sebesar 1,0% dari target yang telah ditentukan yakni 86,1 point. Cara memperoleh nilai PPH dengan rumus sebagai berikut :

% Angka Kecupukan Gizi x Bobot Masing-masing Kelompok Pangan

Berikut kami sajikan persentase capaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Polewali Mandar selama 3 (tiga) tahun sebagai berikut :



Grafik 15. Capaian Perbandingan Skor PPH di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2016 s.d 2018

Tabel 23. Susunan Pola Pangan Harapan Nasional .

Kelompok Pangan	Pola Pangan Harapan Nasional				
	Gram/hari	Energi (kkal)/hari	% AKG-E	Bobot	Skor PPH
Padi-Padian	275	1000	50.0	0.5	25.0
Umbi-Umbian	100	120	6.0	0.5	2.5
Pangan Hewani	150	240	12.0	2.0	24.0
Minyak dan Lemak	20	200	10.0	0.5	5.0
Buah/Biji Berminyak	10	60	3.0	0.5	1.0
Kacang-Kacangan	35	100	5.0	2.0	10.0
Gula	30	100	5.0	0.5	2.5
Sayur dan Buah	250	120	6.0	5.0	30.0
Lain-lain	-	60	3.0	0.0	0.0
Jumlah	-	2000	100.0	-	100.0

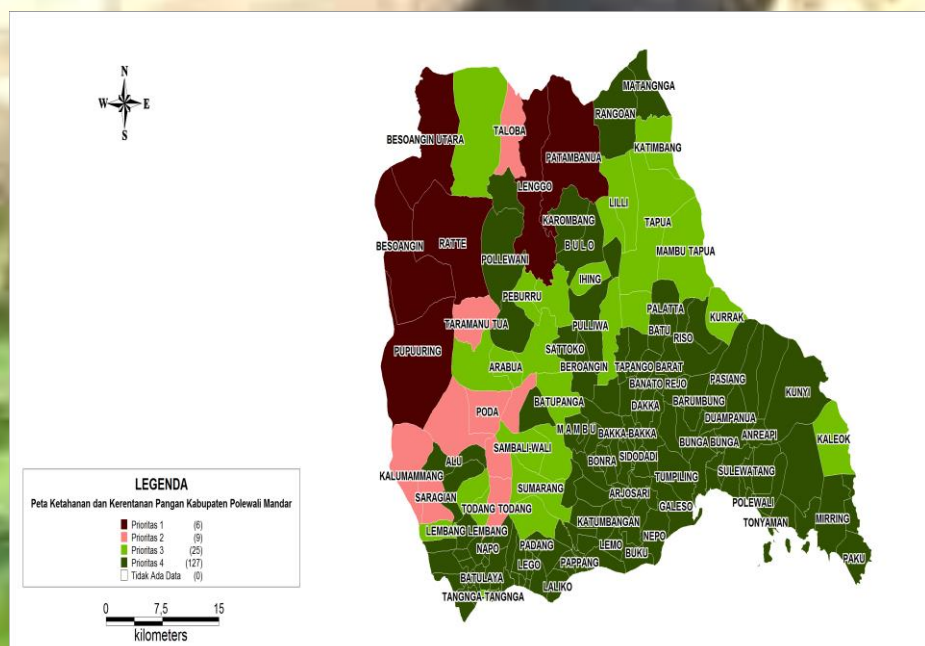
3. Indikator Kinerja 12 (Penurunan Daerah Kecamatan Rawan Pangan)

Penurunan daerah rawan pangan di Kabupaten Polewali Mandar untuk tahun anggaran 2018 hanya difokuskan pada 2 Kecamatan yakni Kecamatan Bulu dan Kecamatan Tutar, titik focus penurunan daerah rawan pangan terfokus di Desa Besoangin Utara, Besoangin dan Desa Ratte Kecamatan Tutar, sedangkan di Kecamatan Bulu terfokus di Desa Patambanua dan Desa Lenggo.

Pada indikator ini kegiatan yang banyak dilaksanakan adalah kegiatan Sosialisasi yang bersifat komunikatif selain itu Dinas Pertanian dan Pangan melalui Bidang Ketahanan Pangan melakukan sharing program kegiatan dengan BKP Provinsi Sulawesi Barat yang terkait dengan kegiatan penurunan daerah rawan pangan di Kabupaten Polewali Mandar.

Berikut Kami Sajikan Gambar dan Grafik Penurunan Daerah Rawan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018 sebagai berikut :

Gambar 2 Peta Daerah Rawan Pangan Di Kabupaten Polewali Mandar



B. Akuntabilitas Kinerja

Untuk mendukung tercapainya keberhasilan sasaran indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, pada tahun 2018 dialokasi anggaran sebesar Rp.12.800.295.250,- Anggaran tersebut mencakup 10 Program yang mencakup kegiatan teknis. Adapun Program Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun Anggaran 2018 sebagai berikut :

Tabel 24. Daftar Program Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun Anggaran 2018

No	Program/Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
A	PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN Alokasi Dana Rp.2.061.080.404,- dengan realisasi Anggaran Rp.1.989.820.904 Persentase Realisasi 96,54%.		
1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Pemeliharaan dan Pengembangan Ternak Sapi Jenis Brahman Cross Dengan Jumlah Populasi Ternak 200 Ekor yang dilaksanakan oleh UPTD Breeding Center	606.710.000
2	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	Pengandaan Bibit Kambing 50 Ekor dan Sapi 10 Ekor, Uang Ayam Buras sebanyak 120 Ekor, 20 Ekor Jantan dan 100 Betina.	268.856.000
3	Pengembangan Inseminasi Buatan [IB]	Inseminasi Buatan adalah satu kegiatan yang diprioritaskan untuk terus dikembangkan khususnya disektor peternakan, karena kegiatan ini mempunyai andil yang sangat besar dalam peningkatan ekonomi masyarakat, dimana harga jual ternak dari hasil inseminasi buatan jauh lebih mahal dan lebih diminati oleh masyarakat khususnya peternak dan juga para petugas inseminator yang jumlahnya cukup.	101.158.000
4	Pengembangan dan Pengolahan Pakan Ternak	Merupakan Kegiatan Pendataan jumlah potensi lahan ternak dan pengembangan hijauan makanan ternak melalui fermentasi pakan. Kegiatan ini pula terdapat didalamnya	1.084.356.404

pengadaan pakan tambahan untuk ternak sapi yang ada di UPTD.Breeding Center Desa Andau Kecamatan Mapilli.

B Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan			
Alokasi Dana Rp.59.166.500,- dengan realisasi Anggaran sebesar Rp.59.166.500,- atau persentase realisasi 100%			
1	Pengawasan Pemotongan Ternak dan Pemasaran Pangan Asal Hewan (PAH)	Merupakan Kegiatan operasional yang ada di UPTD Rumah Potong Hewan (RPH), pembinaan, pengawasan dan pendataan ternak yang dipotong di dalam dan diluar RPH merupakan hal rutinitas yang ada di UPTD ini.	39.225.000
2	Pembinaan dan Pengawasan Pemasaran Ternak	Kegiatan operasional yang di UPTD Pasar Hewan, pembinaan pengawasan dan pendataan ternak yang dipasarkan merupakan hal rutinitas yang ada di UPTD Pasar Hewan.	19.941.500
C Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan			
Alokasi Dana Rp.190.490.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.190.490.000,- atau persentase realisasi 100%			
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Pengadaan Kontainer Staw N2-Cair, Bibit/Straw, Timbangan Ternak dan Alat Pengolahan Pakan Ternak	190.490.000
D Peningkatan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Pertanian			
Alokasi Dana Rp.3.044.992.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.6.031.284.727,- atau persentase realisasi 98,18%			
1	Pengembangan Jalan Usaha Tani Jembatan dan Jaringan Irigasi	Pembangunan Jalan Usahatani Tani	810.000.000
2	Pengembangan Sarana dan Prasarana Air	Pembangunan sumber-sumber air, pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi tersier sebanyak 20 unit/kelompok tani	5.288.000.000
3	Penyusunan Data Potensi dan Survey Pertanian	Penyusunan Database Jaringan sebanyak 3 Kecamatan, Kegiatan Sosialisasi peraturan pemerintah dalam hal pembinaan kelompok tani atau perhimpunan petani pengguna air (P3A)	44.992.000
E Peningkatan Kesejahteraan Petani			
Alokasi Dana Rp.271.125.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 271.125.000,- atau persentase realisasi 100%			
1	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis Pertanian	Demplot Budidaya Sayuran Dataran Tinggi di Area Permukiman Transmigrasi	208.700.00

		Desa Piriang Tapiko Kecamatan Tutar, Kegiatan Pendataan Kelompok Tani Tahun 2018	
	2	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Pengadaan Obat-Obatan dan Pestisida 62.425.000
F	PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN Alokasi Dana Rp.363.253.996,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.362.155.996,- atau persentase realisasi 99,70%		
	1	Pengadaan Sarana dan Prasaran Teknologi Pertanian	Pengadaan Mesin Penggilingan Jagung sebanyak 3 Unit 147.000.000
	2	Adopsi Teknologi Pertanian dan Pternakan	Pengadaan Bibit Kelapa dan Kegiatan Festival Kelapa di Desa Tapango Barat Kecamatan Tapango 128.303.996
	3	Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Pelatihan Bagi Petani Tentang Pengoperasian Teknologi Perkebunan Sebanyak 25 Org, dan Pengadaan Rumah Fermentasi Kakao Sebanyak 2 (Dua) Unit 87.950.000
G	PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DAN DAERAH Alokasi Dana Rp.322.379.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.317.219.000 atau persentase realisasi sebesar 98,40%		
	1	Koordinasi Kebijakan Perberasan	Rapat Dewan Ketahanan Pangan Tk.Kabupaten Polewali Mandar 30.511.000
	2	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan, pembangunan lumbung pangan sebanyak 1 (satu) unit 104.280.000
	3	Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	Lomba Cipta Menu, Pameran HPS, Sosialisasi Pangan Alternatif. Uji Keamanan Pangan 187.588.000
H	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR TERNAK Alokasi Dana Rp.131.278.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 131.278.000,- atau persentase realisasi 100%		
	1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Pencegahan, Pengobatan dan Pengendalian Serta Sosialisasi Penyakit Hewan Menular Ternak, Surveilans Penyakit Menular Ternak, Pengiriman Sampel Penyakit Ternak 53.230.000
	2	Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	Pengadaan Vaksin, Obat dan Pengawasan Lalu Lintas Ternak 78.048.000
I	PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN/PERKEBUNAN LAPANGAN Alokasi Dana Rp.1.527.594.600,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.503.241.100,- atau persentase realisasi 98,41%		

1	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Pertemuan Tehnis Tk.Kabupaten, Pertemuan Penyusunan Program Tk.Kabupaten dan Kegiatan Mappandre Lita/Rapat Turun Sawah	110.346.800
2	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Perkebunan	Pembayaran Insentif PTT/Sukarela Penyuluh Pertanian sebanyak 111 Org, serta Honor Operator Petugas Pengimput Database Alifungsi Lahan.	909.776.800
3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Pengadaan BPP sebanyak 1 Unit, Pengadaan ATK Pendukung Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	507.471.000

J	PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN Alokasi Dana Rp.758.768.500,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.758.018.500,- atau persentase realisasi 99,90%		
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi/Palawija	Pengadaan Penggilingan Jagung dan Palawija sebanyak 3 Unit	205.000.000
2	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	Pengadaan Batang Bawah Rambutan, Durian, Mangga serta Tanaman Endemik	111.000.000
3	Pemberdayaan Penangkaran Benih Padi	Pengadaan Calon Benih Padi	161.378.500
4	Pengembangan bibit unggul tanaman perkebunan	Pengadaan Bibit Kakao 3.500 Buah	96.390.000
5	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	Pengadaan Pestisida dan Obat-Obatan terdiri dari Insektisida Penggerek Batang, Insektisida pengendali Wereng, Fungisida (pengendali Penyakit)	100.000.000
6	Pengembangan dan Perluasan Areal Pertanian	Sosialisasi Perda Lahan Pangan Berkelanjutan	35.000.000
7	Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Sosialisasi Pengawasan Pupuk dan Pestisida, serta Penyusunan RDKK	50.000.000

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar disusun dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan.

Adapun kesimpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kinerja pencapaian IKU pada 5 sasaran sangat berhasil. Pencapaian ini diantaranya disebabkan karena terjalinnya sinergi antara sumberdaya manusia baik petani maupun petugas sebagai pelaku utama di sektor pertanian, perkebunan dan peternakan dengan sumber daya alam yang dimiliki melalui pelaksanaan kegiatan yang sudah dirinci berdasarkan pada tingkat kebutuhan masyarakat yang didukung dari pendanaan yang bersumber dari pemerintah pusat maupun daerah.
2. Sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi pembangunan pertanian maka program pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018 terdiri dari 10 Program yaitu 5 Program Wajib dan 5 Program Pilihan. Untuk mendukung pelaksanaan urusan pertanian dan pangan, pada tahun 2018 telah dialokasikan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp.12.800.295.250,- dan terealisasi sebesar Rp.12.495.685.383,- atau 97,62%, tidak terealisasinya 100% kegiatan disebabkan masih adanya sisa dana masa pemeliharaan sebesar 2% dari total pekerjaan yang dilaksanakan oleh Pihak Penyedia Jasa.

B. Saran

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2018 termasuk dalam kategori sangat berhasil namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan

baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bersifat terbuka untuk diperbaiki terus menerus dimasa akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat digunakan sebagai alat introspeksi berbagai pihak di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar. Adapun realisasi kinerja organisasi dinas secara keseluruhan dapat sebagai bahan evaluasi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang dijalankan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018, semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar, Februari 2019
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Polewali Mandar

H. IBRAHIM SP, M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I
Nip.19631231 198703 1 387





Lampiran-Lampiran

RENCANA KINERJA TAHUN 2018
SKPD : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura	Luas Pengembangan dan - Perluasan areal Pertanian dan Peternakan	2,000 Ha
		- Jumlah Produksi Padi	300,000 Ton
		- Jumlah Produksi Palawija	50,000 Ton
		- Jumlah Produksi Holtikultura	28,000 Ton
2	Meningkatkanya Produktifitas Peternakan	- Jumlah Populasi Ternak	2,500,000 Ekor
3	Peningkatan Produksi dan Produktifitas Perkebunan	- Jumlah Produksi Kopi	610 Ton
		- Jumlah Produksi Kakao	32,000 Ton
		- Jumlah Produksi Kelapa	19,732.94 Ton
4	Meningkatnya SDM dan Pemberdayaan Penyuluh Serta Layanan Kepada Petani	Persentase BPP Yang Dilengkapi - Sarana dan Prasarana Penyuluh Memadai	16 Unit
5	Frekuensi Penduduk Rawan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penurunan Daerah Rawan Pangan, Ketersediaan Pangan Utama Per Kapita Per Hari dan Ketersediaan Protein Perkapita Per Hari	Persentase Penduduk yang - Rawan Pangan	8.9 Persen
		- Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86.1 Point
		- Penurunan Daerah Kecamatan Rawan Pangan	2 Kec.

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp 861,080,404	
2	Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan	Rp 59,166,500	
3	Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Rp 190,490,000	
4	Peningkatan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Pertanian	Rp 3,142,992,000	
5	Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp 271,125,000	

6	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Rp	363,253,996	
7	Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat dan Daerah	Rp	322,379,000	
8	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak	Rp	131,278,000	
9	Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Rp	1,527,594,600	
10	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp	728,768,500	
JUMLAH		Rp	7,598,128,000	

PIHAK KEDUA

BUPATI POLEWALI MANDAR

PIHAK PERTAMA

Plt.KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KAB. POLEWALI MANDAR

H. ANDI IBRAHIM MASDAR

H. IBRAHIM, SP, M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP.19631231 198703 1 387

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2018

SKPD : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				LOKASI KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN KEGIATAN MENURUT SUMBERNYA, (Rp)			RENCANA s/d TRIWULAN IV			REALISASI s/d TRIWULAN IV			SISA ANGGARAN
		Hasil (Outcomes)	Target Hasil	Keluaran (Output)	Target Keluaran		Non DAK	DAK	JUMLAH	FISIK (%)	KEUANGAN		FISIK (%)	KEUANGAN		
											Rp	%		Rp	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
A	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN						418,464,290		490,336,290	100	490,336,290	100	100.00	489,932,767	99.92	403,523
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tercapainya presentase rata-rata surat yang gagal tersampaikan	50%	Jumlah surat terkirim selama satu tahun	3000 surat	Distanpan	7,200,000		7,200,000	100	7,200,000	100	100.00	7,200,000	100.00	-
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan listrik	Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2 rek. telepon, 29 rek. listrik, 4 rek. air	Jumlah daya listrik, volume air, telepon dan jaringan internet yang terpakai	2 rek. telepon, 29 rek. listrik, 4 rek. air	Distanpan	152,280,000	-	152,280,000	100	152,280,000	100	100.00	151,887,632	99.74	392,368
	3 Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	Meningkatnya manajemen perizinan kendaraan	5 unit mobil, 20 motor	Jumlah jenis kendaraan dinas yang dipelihara	5 unit mobil, 20 unit motor	Distanpan	9,500,000	-	9,500,000	100	9,500,000	100	100.00	9,488,845	99.88	11,155
	4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Meningkatnya kebersihan dan kerapian kantor	12 bulan	Jumlah jasa kebersihan kantor	3 org pembersih	Distanpan	23,400,000	-	23,400,000	100	23,400,000	100	100.00	23,400,000	100.00	-
	5 Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tercapainya persentase rata-rata ATK yang terpakai	80%	Jumlah ATK terpakai	23 jenis	Distanpan	28,414,290	-	28,414,290	100	28,414,290	100	100.00	28,414,290	100.00	-
	6 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya kebutuhan cetak dan penggandaan dokumen	1 paket	Jumlah dokumen yang digandakan dan tercetak	2 jenis	Distanpan	10,000,000	-	10,000,000	100	10,000,000	100	100.00	10,000,000	100.00	-
	7 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Meningkatnya pengetahuan, wawasan dan akses informasi bagi PNS	75%	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 jenis	Distanpan	1,440,000	-	1,440,000	100	1,440,000	100	100.00	1,440,000	100.00	-
	8 Penyediaan Makanan dan Minuman	Meningkatnya konsolidasi dan koordinasi antar PNS lingkup Dinas Pertanian dan Pangan	100%	Makanan dan minuman peserta rapat rutin dan tamu	2 jenis	Distanpan	46,250,000	-	46,250,000	100	46,250,000	100	100.00	46,250,000	100.00	-
	9 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Meningkatnya koordinasi kegiatan	39 OP	Rapat-rapat koordinasi yang dilaksanakan	39 OP	Kegiatan lingkup Dinas Pertanian dan Pangan	111,020,000	-	182,892,000	100	182,892,000	100	100.00	182,892,000	100.00	-
	10 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam Daerah	Kegiatan yang dikoordinasikan dan dikonsultasikan	187 OP	Jumlah rapat-rapat konsultasi dan koordinasi ke dalam daerah	187 OP	Kegiatan lingkup Dinas Pertanian dan Pangan	28,960,000	-	28,960,000	100	28,960,000	100	100.00	28,960,000	100.00	-
B	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR						110,192,000	9,872,000	120,064,000	100	120,064,000	100	100.00	120,063,429	100.00	571
	1 Pengadaan Komputer	Meningkatnya kinerja aparatur	10%	Jumlah jenis komputer/laptop yang diadakan	1 unit	UPTD Perbibitan/BC Distanpan		9,872,000	9,872,000	100	9,872,000	100	100.00	9,872,000	100.00	-
	1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan dan perawatan gedung kantor	80%	Tersedianya jasa dan bahan-bahan pemeliharaan rutin kantor	1 paket	Distanpan	14,320,000		14,320,000	100	14,320,000	100	100.00	14,320,000	100.00	-
	2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Terpeliharanya sarana kendaraan dinas/operasioanl	30%	Jumlah jenis kendaraan dinas/operasioanl yang terpelihara	7 unit roda 4	Distanpan	65,600,000	-	65,600,000	100	65,600,000	100	100.00	65,599,429	100.00	571

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatnya pelayanan administrasi dan kenyamanan perkantoran	75%	Jumlah jenis peralatan perlengkapan kantor yang dipelihara	5 jenis	Distanpan	30,272,000	-	30,272,000	100	30,272,000	100	100.00	30,272,000	100.00	-
C	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN						52,392,710	-	52,392,710	100	52,392,710	100	100.00	52,392,710	100.00	-
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Evaluasi kinerja SKPD dapat terlaksana	12 bulan	Dokumen LAKIP dan LPPD	2 dokumen	Distanpan	28,600,000	-	28,600,000	100	28,600,000	100	100.00	28,600,000	100.00	-
2	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Program dan kegiatan dapat dilaksanakan	1 tahun	Dokumen keuangan semesteran	3 dokumen	Distanpan	4,182,000	-	4,182,000	100	4,182,000	100	100.00	4,182,000	100.00	-
3	Penyusunan RKA-SKPD dan DPA-SKPD	Program dan kegiatan dapat dilaksanakan	1 tahun	Jumlah dokumen RKA-SKPD dan DPA-SKPD	1 dokumen	Distanpan	14,310,710		14,310,710	100	14,310,710	100	100.00	14,310,710	100.00	-
4	Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD	Program dan kegiatan dapat dilaksanakan	1 tahun	Jumlah dokumen rencana kerja	1 dokumen	Distanpan	5,300,000		5,300,000	100	5,300,000	100	100.00	5,300,000	100.00	-
D	PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN						2,061,080,404	-	2,061,080,404	100	2,061,080,404	100	100.00	1,989,820,904	96.54	71,259,500
1	Pembibitan Dan Perawatan Ternak	Presentase peningkatan hasil produksi peternakan	sapi 15%, kambing 15%, unggas 15%	Jumlah dan jenis ternak yang dibibit dan dirawat	249 ekor sapi	UPTD Breeding Centre Andau	606,710,000		606,710,000	100	606,710,000	100	100.00	606,710,000	100.00	-
2	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	Presentase peningkatan hasil produksi peternakan	sapi 15%, kambing 15%, unggas 15%	Jumlah dan jenis bibit ternak yang didistribusikan ke masyarakat	50 kambing, 10 sapi	Kelompok tani dan masyarakat	268,856,000		268,856,000	100	268,856,000	100	100.00	268,856,000	100.00	-
3	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	Presentase peningkatan hasil produksi peternakan	sapi 15%, kambing 15%, unggas 15%	Jumlah Kelahiran IB	1000 Kelahiran IB	Kelompok tani ternak, peternak masyarakat, UPTD Breeding Centre, UPTD Agribisnis	101,158,000		101,158,000	100	101,158,000	100	100.00	101,158,000	100.00	-
4	Pengembangan dan Pengolahan Pakan Ternak	Presentase peningkatan hasil produksi peternakan	sapi 15%, kambing 15%, unggas 15%	Jumlah kelompok yang mengembangkan dan mengolah pakan ternak	6 kelompok / 6 kec.	UPTD Breeding Centre dan Kelompok Tani	1,084,356,404		1,084,356,404	100	1,084,356,404	100	100.00	1,013,096,904	93.43	71,259,500
E	PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN						59,166,500	-	59,166,500	100	59,166,500	100	100.00	59,166,500	100.00	-
1	Pengawasan Pemotongan Ternak dan Pemasaran Pangan Asal Hewan (PAH)	Persentase kelompok pengolahan hasil peternakan	8%	Frekuensi pengawasan pemotongan ternak dan pemasaran PAH	10 kali / 300 ekor	UPTD Rumah Potong Hewan	39,225,000		39,225,000	100	39,225,000	100	100.00	39,225,000	100.00	-
2	Pembinaan dan Pengawasan Pemasaran Ternak	Terfasilitasinya pedagang ternak	12 bulan	Jumlah kelompok yang terfasilitasi pemasaran ternak	10 Klp Tani/Ternak	UPTD Pasar Hewan Wonomulyo	19,941,500		19,941,500	100	19,941,500	100	100.00	19,941,500	100.00	-
F	PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN						190,490,000		190,490,000	100	190,490,000	100	100.00	190,490,000	100.00	-
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Cakupan pelayanan penerapan teknologi peternakan tepat guna	100%	Jumlah dan jenis sarana dan prasarana TTG Peternakan	3 Jenis TTG	Petani / Peternak	190,490,000		190,490,000	100	190,490,000	100	100.00	190,490,000	100.00	-
G	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA INFRASTRUKTUR PERTANIAN						3,044,992,000	3,098,000,000	6,142,992,000	100	6,142,992,000	100	100.00	6,031,284,727	98.18	111,707,273
1	Pengembangan Jalan Usaha Tani, Jembatan dan Jaringan Irigasi	Meningkatnya produksi dan produktifitas tanaman pangan	1 Paket	Terbanggunya/terhabilitasinya Jalan Pertanian	1 Paket	Kelompok Tani	600,000,000	210,000,000	810,000,000	100	810,000,000	100	100.00	780,075,000	96.31	29,925,000
2	Pengembangan Sarana dan Prasarana Air	Terbanggunya Prasarana dan Sarana Air	20 unit	Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Air	20 Lokasi	20 Kelompok Tani/Desa	2,400,000,000	2,888,000,000	5,288,000,000	100	5,288,000,000	100	100.00	5,206,222,727	98.45	81,777,273

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3 Penyusunan Data Potensi dan Survey Pertanian	Terpenuhinya data base di bidang prasarana dan sarana pertanian	1 dokumen	Data base jaringan 3 kecamatan	1 dokumen	Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) / Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	44,992,000		44,992,000	100	44,992,000	100	100.00	44,987,000	99.99	5,000
H	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI						271,125,000	-	271,125,000	100	271,125,000	100	100.00	271,125,000	100.00	-
	1 Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis Pertanian	Persentase kelompok tani yang berbentuk	15%	Luas lahan agribisnis dan jenis tanaman hortikultura yang dibina dan didampingi	2 ha wortel, 3 ha kentang, 5 ha sayuran dataran tinggi lainnya	Kelompok Tani Hortikultura	208,700,000		208,700,000	100	208,700,000	100	100.00	208,700,000	100.00	-
	2 Peningkatan Pduksi Pertanian/Perkebunan	Persentase kelompok tani yang terbentuk dan dibina	15%	Luas lahan perkebunan yang ditingkatkan produksinya melalui pengendalian hama dan penyakit	20 Ha	Kelompok Tani Hortikultura	62,425,000		62,425,000	100	62,425,000	100	100.00	62,425,000	100.00	-
I	PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN						363,253,996		363,253,996	100	363,253,996	100	100.00	362,155,996	99.70	1,098,000
	1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Perkebunan	Peningkatan Teknologi Tepat Guna (TTG) pertanian/perkebunan tang diterapkan	3 TTG	Jumlah dan jenis sarana dan prasarana teknologi pertanian yang diadakan	3 jenis TTG, 6 unit	Kelompok tani	147,000,000		147,000,000	100	147,000,000	100	100.00	145,902,000	99.25	1,098,000
	2 Adopsi Teknologi Pertanian dan Peternakan	Peningkatan Teknologi Tepat Guna (TTG) pertanian/perkebunan tang diterapkan	2 TTG	Jumlah petani yang terlatih pengoperasian teknologi perkebunan tepat guna	500 org petani	Kelompok tani	128,303,996		128,303,996	100	128,303,996	100	100.00	128,303,996	100.00	-
	3 Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Peningkatan Teknologi Tepat Guna (TTG) pertanian/perkebunan tang diterapkan	50 TTG	Jumlah petani yang terlatih pengoperasian teknologi perkebunan tepat guna	8 jenis TTG, 82 unit	Dsitapan	87,950,000		87,950,000	100	87,950,000	100	100.00	87,950,000	100.00	-
J	PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DAN DAERAH						322,379,000		322,379,000	100	322,379,000	100	100.00	317,219,000	98.40	5,160,000
	1 Koordinasi Kebijakan Perberasan	Persentase penduduk yang rawan pangan	20%	Frekuensi koordinasi perberasan melalui DKP	5 kali		30,511,000		30,511,000	100	30,511,000	100	100.00	30,511,000	100.00	-
	2 Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	Persentase penduduk yang rawan pangan	20%	Jumlah komoditi yang tersedia serta jumlah keluarga prasejahtera yang dapat dijangkau	100 RTS-PM / 5 Klpk		104,280,000		104,280,000	100	104,280,000	100	100.00	99,120,000	95.05	5,160,000
	3 Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	Persentase penduduk yang rawan pangan	20%	Jumlah kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi dan penyuluhan pangan alternatif yang bergizi	2 Klp		187,588,000		187,588,000	100	187,588,000	100	100.00	187,588,000	100.00	-
K	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR TERNAK						131,278,000		131,278,000	100	131,278,000	100	100.00	131,278,000	100.00	-
	1 Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Persentase / jumlah ternak yang dilayani	15% (20.650 ekor)	Jumlah ternak yang dipelihara dan dilakukan pencegahan penyakit menular	1500 ekor	Daerah Endemik	53,230,000	-	53,230,000	100	53,230,000	100	100.00	53,230,000	100.00	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	Persentase / jumlah ternak yang dilayani	30%	Jumlah vaksin, obat dan pengawasan lalu lintas ternak	49.210 ekor	UPTD Puskesmas, Breeding Centre, UPTD. Inseminasi Buatan dan UPTD Rumah Potong Hewan, Klp. Tani	78,048,000	-	78,048,000	100	78,048,000	100	100.00	78,048,000	100.00	-
L	PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN/PERKEBUNAN LAPANGAN	Tingkat pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan					1,027,594,600	500,000,000	1,527,594,600	100	1,527,594,600	100	100.00	1,503,241,100	98.41	24,353,500
1	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Persentase kelompok tani yang dibina	25%	Jumlah tenaga penyuluh dan jenis peningkatan kapasitas yang dilaksanakan	167 orang/Bimtek & Programa	Kelompok Tani	110,346,800		110,346,800	100	110,346,800	100	100.00	110,346,800	100.00	-
2	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Perkebunan	Persentase kelompok tani yang dibina	25%	Jumlah tenaga penyuluh yang ditingkatkan kesejahteraannya berdasarkan kontrak kinerja pendampingan	167 orang		909,776,800		909,776,800	100	909,776,800	100	100.00	909,776,800	100.00	-
3	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan	Tersedianya sarana dan Prasarana Tingkat Kabupaten dan Kecamatan	100%	Jumlah jenis sarana dan prasarana penyuluhan	1 unit BPP		7,471,000	500,000,000	507,471,000	100	507,471,000	100	100.00	483,117,500	95.20	24,353,500
M	PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	Tingkat Produksi Pertanian/Perkebunan					758,768,500		758,768,500	100	758,768,500	100	100.00	758,018,500	99.90	750,000
1	Peningkatan produksi dan produktifitas Padi/Palawija	Meningkatnya produksi padi dan palawija	Padi 234,361 ton, Palawija 1.581 ton	Luas dan jenis tanaman palawija yang dikembangkan dan pertanaman padi yang difasilitasi	5 ha bawang merah, 3 ha kacang hijau dan 7,5 ha jewawut RTS 2 MT	Kelompok Tani	205,000,000		205,000,000	100	205,000,000	100	100.00	205,000,000	100.00	-
2	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	Meningkatnya produksi tanaman hortikultura	688.255 ton	Jumlah dan jenis benih/bibit tanaman hortikultura yang dikembangkan	5 jenis tanaman hortikultura	Kelompok Tani / pelaku usaha agribisnis hortikultura	111,000,000		111,000,000	100	111,000,000	100	100.00	111,000,000	100.00	-
3	Pemberdayaan Penangkaran Benih Padi	Meningkatnya produksi padi dan palawija	Padi 234,361 Ton, Palawija 1.581 Ton	Jumlah benih yang dihasilkan	15 ton	Daerah/Kelompok potensial pengembangan pertanian	161,378,500		161,378,500	100	161,378,500	100	100.00	161,378,500	100.00	-
3	Pengembangan bibit unggul tanaman perkebunan	Meningkatnya produksi kakao dan kelapa	Kakao 75.540,64 Ton dan kelapa 36.051,06 ton	Jumlah jenis bibit unggul tanaman perkebunan yang dikembangkan	10.000 kakao dan 5.000 kelapa	Kelompok Tani	96,390,000		96,390,000	100	96,390,000	100	100.00	96,390,000	100.00	-
4	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	Meningkatnya produksi padi dan palawija	Padi 234,361 Ton, Palawija 1.581 Ton	Jumlah paket bahan dan cakupan pengendalian hama dan penyakit tanaman pertanian	3 paket / 100 ha	Kelompok Tani	100,000,000		100,000,000	100	100,000,000	100	100.00	99,250,000	99.25	750,000
5	Pengembangan dan Perluasan Areal Pertanian	Meningkatnya produksi padi dan palawija	Padi 234,361 Ton, Palawija 1.581 Ton	Perda Lahan pangan berkelanjutan	1 perda	Daerah/Kelompok potensial pengembangan pertanian	35,000,000		35,000,000	100	35,000,000	100	100.00	35,000,000	100.00	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
6	Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Meningkatnya produksi padi dan palawija	Padi 234,361 Ton, Palawija 1.581 Ton	Frekuensi pengawas pupuk dan pestisida dan dokumen RDKK	4 kali / 16 BPP	Kelompok Tani	50,000,000		50,000,000	100	50,000,000	100	100.00	50,000,000	100.00	-
JUMLAH APBD POKOK							8,811,177,000	3,607,872,000	12,490,921,000	100	12,490,921,000	100	100.00	12,276,188,633	98.28	214,732,367
KEGIATAN LANJUTAN																
A	PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN															-
1	Pengembangan Agribisnis Peternakan						41,877,500	-	41,877,500	100	41,877,500	100			-	41,877,500
B	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA INFRASTRUKTUR PERTANIAN															-
1	Pembangunan Jalan Usaha Tani, Jembatan dan Jaringan Irigasi						27,900,000		27,900,000	100	27,900,000	100	100.00	27,900,000	100.00	-
2	Pengembangan Sarana dan Prasarana Air						39,096,750	163,300,000	202,396,750	100	202,396,750	100	100.00	172,996,750	85.47	29,400,000
3	Pengembangan Sarana dan Prasarana Lahan						37,200,000		37,200,000	100	37,200,000	100	100.00	18,600,000	50.00	18,600,000
JUMLAH APBD LUNCURAN							146,074,250	163,300,000	309,374,250	100	309,374,250	100	100.00	219,496,750	70.95	89,877,500
JUMLAH (APBD POKOK + APBD LUNCURAN)							8,957,251,250	3,771,172,000	12,800,295,250	100	12,800,295,250	100	100.00	12,495,685,383	97.62	304,609,867

Polewali , 21 Januari 2019
Plt. Kepala Dinas

H. IBRAHIM, SP. M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP : 19631231 198703 1 387